

**IMPLEMENTASI PROGRAM *ISLAMIC CHARACTER BUILDING* (ICB)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA
DI SMPIT NURUL AZMI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat
– Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Nama : Alfi Zan Nur

Npm : 1901020182



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

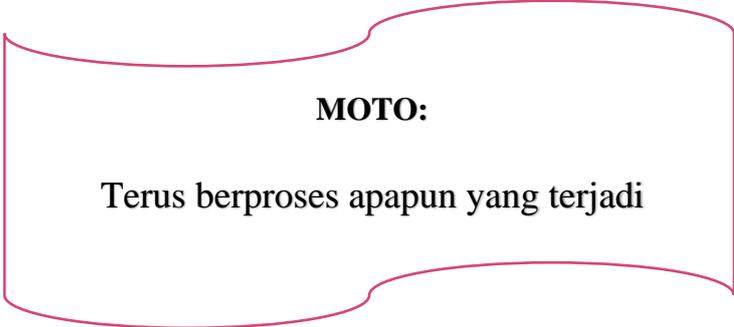
2023

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Umi saya tercinta yang telah memberikan rasa nyaman dan dukungan atas kelancaran mengerjakannya.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kedua Abang saya tersayang yang telah banyak memberi dukungan dan finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk sahabat-sahabat terkasih yang selalu mendukung dan memotivasi saya agar segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dukungan kalian sangat berarti dan menyemangati saya dalam menulis skripsi ini.



MOTO:

Terus berproses apapun yang terjadi



UMSU
Unggul | Lantak | Berprestasi

Wala allahu bihi wa bi abiihi
Rabbina dan Raqqibina

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, M. Psi
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi S.Ag., M.A

Nama Mahasiswa : Alfi Zan Nur
Npm : 1901020182
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program *Islamic Character Building (ICB)* Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/9 - 2023	- Sistematika Penulisan penyusunan L- (ab, c, dan d) - Diperjelas tempat pelaksanaan penelitian	<i>H. ifoh</i>	
7/9 - 2023	- Perbaiki waktu Penelitian (Tabel waktu) - faktor pendukung / penghambat dibuat sesuai sistematika	<i>H. ifoh</i>	
8/9 - 2023	- Wawancara dibuat di lampiran - Tambahkan faktor penghambat sesuai dengan hasil penelitian	<i>H. ifoh</i>	
11/9 - 2023	- Tambahkan konsepsi untuk sekolah di tempat penelitian	<i>H. ifoh</i>	
13/9 - 2023	- Bagian akhir ditulis italic - di lampiran abstrak, Daftar lampiran & Dokumentasi	<i>H. ifoh</i>	
14/9 - 2023	- ACC	<i>H. ifoh</i>	

Medan, September 2023



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Riska
Dr. Riska Harfiani, M. Psi

Pembimbing Skripsi

Nadlrah
Nadlrah Naimi S.Ag., M.A

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

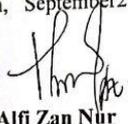
Nama : Alfi Zan Nur
NPM : 1901020182
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Implementasi Program Islamic Character Building (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan**" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, September 2023




Alfi Zan Nur
1901020182

**Implementasi Program *Islamic Character Building* (ICB)
Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa
di SMPIT Nurul Azmi Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Alfi Zan Nur

NPM : 1901020182

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Nadlrah Naimi S.Ag., M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, September 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Alfi Zan Nur** yang berjudul "**Implementasi Program Islamic Character Building (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nadlrah Naimi S.Ag., M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Alfi Zan Nur

NPM : 1901020182

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program *Islamic Character Building* (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, September 2023

Pembimbing



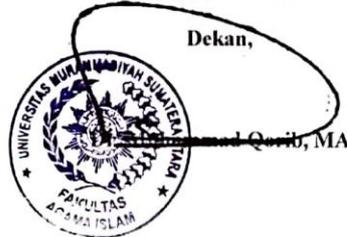
Nadrah Naimi S.Ag., M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Riska Harfiani, M. Psi

Dekan,



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Alfi Zan Nur
NPM : 1901020182
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program *Islamic Character Building* (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan

Medan, September 2023

Pembimbing



Nadlrah Naimi S.Ag., M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Riska Harfiani, M. Psi

Dekan,



Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

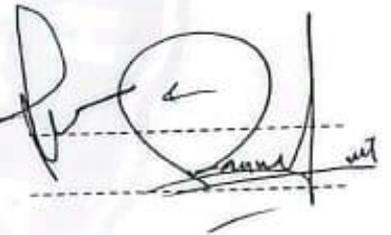
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Alfi Zan Nur
NPM : 1901020182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr, MA
PENGUJI II : Dr. Nurzannah, M.Ag



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA



ABSTRAK

Alfi Zan Nur, 1901020182, Implementasi Program Islamic Character Building (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Islamic Character Building (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan. Adapun yang menjadi tujuan dari Program Islamic Character Building ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Implementasi Program Islamic Character Building di SMPIT Nurul Azmi Medan. 2) Untuk mendeskripsikan Tujuan Program Islamic Character Building di SMPIT Nurul Azmi Medan. 3) Untuk menganalisis Faktor-Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Program Islamic Character Building di SMPIT Nurul Azmi Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Islamic Character Building (ICB) di SMPIT Nurul Azmi Medan merupakan program yang efektif untuk dilaksanakan dalam membentuk dan membangun karakter Islami siswa. Faktor pendukung dalam program ini yaitu kesiapan materi yang telah dirancang, ketersediaan sarana prasarana, adanya kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orang tua, serta peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan program. Adapun faktor penghambat Kurangnya Sosialisasi kepada tenaga pendidik baru tentang penggunaan Aplikasi yang mendukung Program Islamic Character Building (ICB) tersebut serta keterbatasan waktu bagi guru pembimbing dalam menyampaikan materi yang ada.

Kata kunci : Program, Islamic Character Building, Implementasi.

ABSTRACT

Alfi Zan Nur, 1901020182, Implementation of Islamic Character Building (ICB) Program in Shaping Students' Islamic Character at SMPIT Nurul Azmi Medan.

This study aims to determine the implementation of the Islamic Character Building (ICB) program in shaping the Islamic character of students at SMPIT Nurul Azmi Medan. The objectives of this Islamic Character Building Program are: 1) To describe the Implementation of the Islamic Character Building Program at SMPIT Nurul Azmi Medan. 2) To describe the purpose of the Islamic Character Building Program at SMPIT Nurul Azmi Medan. 3) To analyze what factors support and hinder the Islamic Character Building Program at SMPIT Nurul Azmi Medan. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The data collection methods used are observation, interview, and documentation methods. The results showed that the ICB Program at SMPIT Nurul Azmi Medan is an effective program to be implemented in shaping and building students' Islamic character. Supporting factors in this program are the readiness of the material that has been designed, the availability of infrastructure, the cooperation between the principal, teachers and parents, and the active role of students in participating in program activities. The inhibiting factor is the lack of socialization to new educators about the use of applications that support the Islamic Character Building (ICB) Program and the limited time for the supervising teacher to deliver the existing material.

Keywords: Program, Islamic Character Building, Implementation.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rejeki, kesehatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat di selesaikan sebagai mana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak serta saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berusaha untuk terus belajar banyak hal, berproses menjadi versi terbaik diri sendiri, dan sudah bekerja keras menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang Tua tercinta Ibunda Mahyan Nur yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus dan tiada putusnya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan saya dan juga sekaligus.

7. Ibu Nadlrah Naimi, S.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak / Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Yayasan SMPIT Nurul Azmi Medan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Keluarga besarku tercinta, abangku tersayang M.Fachdi Mahyan Tamimy dan M.Syukron Almasduqy yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penyusunan proposal ini.
11. Sahabat-sahabat tersayang terkhusus Hani, Fira, Syamilah, Ade, Sopi, Nila yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan mendoakan agar skripsi ini segera selesai.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna. Pemilihan bahasa maupun sistematika penulisanya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini kedepannya.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya serta mendapat keridoan dari Allah SWT.

Medan, 25 Juni 2023

Peneliti

Alfi Zan Nur

NPM :1901020182

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Implementasi.....	8
2. Program <i>Islamic Character Building</i>	9
3. Karakter Islami Siswa	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Sekolah	37
1. Sejarah Berdirinya Sekolah	37
2. Profil Sekolah	38
3. Visi dan Misi Sekolah.....	38
4. Sarana dan Prasarana	39

5. Kondisi Guru dan Karyawan.....	41
6. Struktur Organisasi	42
7. Keadaan Siswa.....	43
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Sarana	39
Tabel 4.2 Prasarana	40
Tabel 4.3 Sumber belajar	40
Tabel 4.4 Tabel Keadaan Tenaga Pendidik dan Pendidikan.....	41
Tabel 4.5 Tabel Guru dan Pegawai.....	42
Tabel 4.6 Tabel Jumlah Rombongan Belajar.....	43
Tabel 4.7 Tabel Jumlah Siswa	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi	43
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pembentukan karakter dapat dimaknai sebagai usaha secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sosial untuk membantu pembentukan karakter secara optimal.(Judiani, 2010)

Pembentukan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah. Di samping itu pula, pembentukan karakter dimaknai sebagai suatu prilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter.(Zaini Muchlis, 2018)

Pembentukan dalam pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan prilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur dan bertanggung jawab. Pembentukan karakter ini merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang dicanangkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pemerintah menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab. (Zaini Muchlis, 2018)

Merespon hal tersebut salah satu strategi yang ditempuh adalah melalui pendidikan. Menurut Dewantara “pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk anak didik menjadi pandai, pvintar, berpengetahuan dan cerdas. namun, juga berorientasi kepada pembentukan manusia yang berbudi pekerti, berkepribadian dan bersusila yang luhur. Karena itu, satuan pendidikan merupakan komponen

penting dalam pembentukan karakter yang berjalan secara sistematis dan integratif dengan berbagai komponen lainnya. (Novriansyah, 2018)

Pendidikan karakter ini sangat perlu dan penting dilakukan karena tanpa adanya pendidikan karakter maka kualitas generasi muda akan menurun. Sebagaimana kita ketahui di Televisi atau di news paper yang sering menampilkan karakter siswa seperti tindakan menyontek saat ujian, meminum-minuman keras, merokok, mengkonsumsi narkoba, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas dan aksi lainnya yang menuntut diselenggarakan penguatan pembentukan pendidikan karakter. (Novriansyah, 2018)

Permasalahan yang ada di atas menggambarkan bahwa penanaman karakter Islami sangat dibutuhkan untuk memperbaiki bangsa. Seiring berkembangnya zaman pembangunan karakter memegang peranan yang sangat fundamental untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan martabat manusia. Di era globalisasi pendidikan terus berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis. Oleh sebab itu berbagai inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter terus bermunculan, segala upaya dilakukan agar dapat menyempurnakan sistem pendidikan karakter yang telah ada, hal ini terjadi karena penanaman karakter menjadi suatu keharusan dalam suatu bangsa agar dapat berkompetisi dengan masyarakat global. Pendidikan karakter bukan sekadar formalitas, melainkan sebuah instrumen dalam mencetak karakter suatu generasi dan diharapkan dapat menjadi wadah yang bisa melahirkan individu yang lebih berkompeten dan berakhlak Islami. (Novriansyah, 2018)

Permasalahan yang saat ini dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya karakter Islami pada jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pada penanaman karakter dan moral. Berbagai usaha telah dilakukan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajar, perbaikan dan prasarana pendidikan, serta peningkatan manajemen sekolah. (Rohmah, 2019)

Perbaikan karakter bukan merupakan suatu gagasan baru, melainkan hal ini sama tuanya dengan perbaikan karakter itu sendiri. Sepanjang sejarah di negara-negara yang ada di seluruh dunia. Masalah krusial yang menghinggapi generasi muda sejak beberapa tahun belakangan hingga hari ini selalu dirasakan berputar

di titik yang sama, yaitu masalah akhlak dan moral, Permasalahan tersebut membuat kondisi pendidikan Indonesia semakin terpuruk karena tujuan pendidikan yang berorientasi pada perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik masih belum tercapai.

Kata karakter secara bahasa berarti mengukir. Karakter diibaratkan mengukir batu permata atau permukaan besi yang keras. Pengertian kemudian berkembang, karakter diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku.(Judiani, 2010)

Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu. Sebagaimana yang termaktub dalam al-Quran, manusia adalah makhluk dengan berbagai karakter. dalam kerangka besar, manusia mempunyai dua kecenderungan karakter yang berlawanan. yaitu karakter baik dan buruk. Allah Swt berfirman:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (10)

Artinya: *Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. (8) Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, (9) Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.(10) (Q.S. Asy-Syam:8-10)*

Ibnu Katsir menafsirkan ayat ini bahwa Allah menunjuki jiwa itu kepada sesuatu yang dapat mengakibatkan kefasikannya dan ketakwaannya, lalu menjelaskan kepadanya tentang mana yang baik dan mana yang buruk. Sungguh berbahagialah orang yang menyucikan jiwanya dengan menaati-Nya. Ayat ini juga berarti sungguh berbahagialah orang yang hatinya disucikan oleh Allah dan sungguh merugilah orang yang hatinya dibiarkan kotor oleh Allah.

Islam merupakan penggagas pendidikan karakter yang sudah ada sejak jaman dahulu adalah Nabi Muhammad Saw, yang merupakan teladan bagi umat manusia seluruh alam.

“Usamah bin Zaid ra. Berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. Bersabda: Akan dihadapkan orang yang berilmu pada hari kiamat, lalu ia berputar-putar dengannya, sebagaimana himar yang berputar-putar mengelilingi tempat tambatannya. Lalu penghuni neraka disuruh mengelilinginya seraya bertanya: Apakah yang menimpamu? Dia menjawab: saya pernah menyuruh orang pada kebaikan, tetapi saya sendiri tidak mengerjakannya, dan saya mencegah orang dari kejahatan, tetapi saya sendiri yang mengerjakannya”. (Muttafaq Alaih)

Hadist diatas menjelaskan bahwa orang yang berilmu, akan tetapi hanya menyuruh orang lain untuk berbuat kebaikan dan dia sendiri tidak melaksanakannya, diakhirat kelak dia akan mendapat siksa. Dalam hal ini, penting sekali bagi seseorang yang melaksanakan suatu kebaikan untuk bisa melaksanakan terlebih dahulu apa yang akan dia perintahkan.

Seseorang dianggap memiliki karakter yang baik apabila sikap dan tindakan yang dilakukan dapat mencerminkan karakter tertentu. Maka, karakter terlihat atau tercermin dari kebiasaan sehari-hari manusia. Cronbach mencatat, karakter bersifat *integrative*. Ia bukanlah akumulasi dari budaya dan gagasan yang terpisah. Karakter itu terikat dengan kepribadian, keyakinan, perasaan, dan tindakan saling terkait. Mengubah karakter adalah mengatur ulang kepribadian. Pelajaran kecil tentang prinsip-prinsip perilaku baik tidak akan efektif jika tidak terintegrasi dengan sistem kepercayaan orang tentang dirinya sendiri, tentang orang lain, dan tentang kebaikan masyarakat.(Cronbach, 1977)

Karakter bukanlah entitas yang memisahkan kebiasaan dan gagasan. Karakter adalah aspek perilaku, percaya, perasaan, dan tindakan yang saling terkait satu sama lain sehingga jika seseorang menginginkannya untuk mengubah karakter tertentu, maka mereka mesti mengatur ulang elemen karakter dasar mereka. (Cronbach, 1977)

Pendidikan karakter merupakan upaya proses pelatihan, pembudayaan, pembiasaan, bimbingan, penugasan, dan pelibatan langsung secara kontinyu bagi peserta didik berdasarkan muatan nilai-nilai yang dipandang baik menurut agama, Pancasila, undang-undang, budaya, atau konsep-konsep pengetahuan tentang akhlak baik dari berbagai sumber.

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Nurul Azmi Medan pada kelas VIII SMPIT Nurul Azmi Medan ini merupakan salah satu sekolah di Medan Labuhan yang lingkungan sekolahnya cukup mendukung dan menjadi tempat belajar yang baik untuk pengembangan karakter Islami siswa. Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

SMPIT Nurul Azmi Medan mempunyai keunikan dalam kegiatan tambahan selain kegiatan belajar mengajarnya, yaitu program *Islamic Character Building* (ICB) atau Membangun Karakter Islami melalui kegiatan yang rutin dilakukan

setiap minggunya. Melalui kegiatan ini mereka diberikan pemahaman tentang pengembangan karakter Islami dan sifat terpuji dengan materi dan pengamalan langsung dikehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan di sekolah ini, SMPIT Nurul Azmi Medan membentuk suatu program yang menjadi daya tarik unik dan menjadi solusi untuk mengatasi kerusakan karakter yang terjadi di sekolah maupun lingkungan masyarakat yang ada saat ini.

Uraian diatas menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji program *Islamic Character Building* (ICB) ini yang berkaitan dalam membentuk karakter Islami peserta didik. Maka penelitian mengambil judul : **“IMPLEMENTASI PROGRAM ISLAMIC CHARACTER BUILDING (ICB) DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMISISWA DI SMPIT NURUL AZMI MEDAN.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan?
3. Bagaimana Evaluasi Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan
3. Untuk mengetahui Evaluasi Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan tentang pembentukan karakter Islami siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan sebagai bahan kajian pembentukan karakter di lembaga pendidikan ataupun lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi terkait program *Islamic Character Building* agar dapat membentuk karakter Islami siswa secara efektif.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam pembentukan karakter Islami siswa.

c. Bagi Siswa

Program *Islamic Character Building* dapat menjadi sarana untuk membentuk karakter Islami pada siswa.

d. Bagi Pembaca

Pembaca mampu menerapkan program keagamaan untuk membentuk karakter Islami siswa. Serta pembaca menambah wawasan dan pengalaman mengenai program keagamaan yang membentuk karakter Islami siswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dan penulisan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi Lima bab, yaitu terdiri sebagai berikut:

Bab I, Pembahasan terkait Pendahuluan, Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II, Pembahasan terkait Kajian Pustaka, Landasan Teori, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran.

Bab III, Pembahasan terkait Metodologi penelitian, Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

Bab IV, Pembahasan terkait Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V, Pembahasan terkait Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Implementasi Program *Islamic Character Building*

a. Pengertian Implementasi Program *Islamic Character Building*

Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam *oxford advance dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah *put something into effect* yang berarti penerapan sesuatu yang memberikan dampak atau efek. (Putri, 2021)

Implementasi menurut teori Jones “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” yang memiliki arti proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Selanjutnya menurut Lister “sebagai sebuah hasil, maka implementasi menyangkut tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan itu benar-benar memuaskan”. Menurut Grindle menyatakan bahwa implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. (Putri, 2021)

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan yang dikemukakan oleh Browne dan Wildavsky dan menurut Syauckani dkk. Implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, pertama, persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggungjawab melaksanakan kebijakan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara konkrit ke masyarakat. (Putri, 2021)

Kesimpulan dari pendapat diatas bahwa implementasi adalah suatu pelaksanaan, penerapan program aktivitas yang dapat mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya dan juga merupakan rangkaian aktivitas yang menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan.

2. Program *Islamic Character Building*

a. Pengertian Program

Menurut kamus umum bahasa indonesia program adalah “rencana atau rancangan mengenai sesuatu serta usaha-usaha yang akan dijalankan”.(Agung, 2018)

Program dapat didefinisikan sebagai “Suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Rohmah, 2019)

Menurut Eko Putro program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan orang banyak.(Rohmah, 2019)

Penjelasan diatas dapat disimpulkan beberapa unsur pokok untuk dapat dikategorikan sebagai program:

- 1) Kegiatan yang direncanakan atau dirancang secara seksama.
- 2) Kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan dari suatu kegiatan ke kegiatan lain atau dapat dikatakan terdapat keterkaitan antar kegiatan sebelum dengan kegiatan sesudahnya.
- 3) Kegiatan tersebut berlangsung dalam sebuah organisasi, baik formal ataupun nonformal.
- 4) Dalam implementasinya kegiatan tersebut melibatkan banyak orang. (Rohmah, 2019)

Adapun Muhaimin merumuskan dalam penyusunan program ada lima langkah yang perlu dilakukan, yaitu menetapkan program, menentukan

indikator keberhasilan program, menetapkan penanggung jawab program, dan komponen-komponen program, serta macam-macam Program.

a) Menetapkan Program

Tahapan awal dalam menyusun suatu program adalah sebaiknya menentukan program yang akan dilakukan. Hal ini tentu dengan landasan dan latar belakang yang tepat, agar program yang akan dilaksanakan tidak menyalahi aturan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

b) Menentukan Indikator Keberhasilan Program

Indikator keberhasilan dapat diartikan acuan yang akan dicapai. Setelah menentukan program yang akan dilaksanakan, untuk mencapai tujuan pelaksanaan suatu program tersebut juga perlu ditentukan beberapa indikator keberhasilan, dari program tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan guna mengidentifikasi apa saja yang harus dicapai dari program yang akan dilaksanakan tersebut.

c) Menetapkan Penanggung Jawab Program

Tahapan akhir yang harus dilakukan adalah menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan dari program yang akan dilaksanakan. Dengan menyusun dan menentukan jadwal kegiatan tentunya program yang akan dilaksanakan akan lebih jelas dan terarah.

d) Komponen-Komponen Program

Menurut Suharsimi dan Cepi, program adalah bagian-bagian atau unsur-unsur yang membangun sebuah program yang saling terkait dan merupakan faktor-faktor penentu keberhasilan program. Maka dari itu dalam penyusunan program harus mengidentifikasi komponen-komponen agar pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti menyimpulkan bahwa program merupakan rencana atau rancangan mengenai sesuatu serta usaha-usaha yang akan dijalankan kedepannya. Adapun langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan program, yaitu menetapkan program, menentukan indikator keberhasilan

program, menetapkan penanggung jawab program, dan komponen-komponen program, serta macam-macam program

b. Pengertian *Islamic Character Building*

Islamic Character Building berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari tiga kata yaitu *Islamic*, *Character*, dan *Building*. *Islamic* berarti Islam. *Character* berarti sifat, watak, karakter. Sedangkan *Building* mempunyai makna membangun, mendirikan. Kata karakter juga berasal dari bahasa Yunani, yang berarti “*to mark*” yang mempunyai arti menandai dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai dan kebaikan dalam bentuk tindakan dan tingkah laku. Oleh sebab itu seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus digolongkan sebagai orang yang berkarakter jelek.

Orang yang berkarakter jujur, suka menolong dikategorikan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* yang berarti kepribadian seseorang, dimana seseorang bisa dikatakan orang yang berkarakter jika tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Maka yang dimaksud dengan *Islamic Character Building* adalah membangun watak, karakter, tabiat, sifat, atau akhlak dan budi pekerti yang Islami sehingga dapat dibedakan antara satu individu dengan yang lainnya dalam pergaulan di masyarakat, yang mana pendidikan tersebut dilakukan oleh seorang pendidik kepada anak didik melalui suatu proses pembelajaran. (Ahmad Marzuki, 2020)

Menurut bahasa *Building* adalah bangunan namun dalam artian ini berarti membangun atau menciptakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Atau dalam arti lain membina. Karakter secara bahasa (Dekdiknas) memiliki arti bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, watak, tempramen, tabiat. Karakter menurut Soemarno Soedarsono, merupakan nilai-nilai yang terpatrit dalam diri seseorang melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan, dipadukan dengan nilai-nilai dalam diri manusia menjadi semacam nilai intrinsik yang mewujudkan dalam sistem daya juang melandasi pemikiran dan sikap. (Andriani, 2021)

Menurut istilah karakter merupakan seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral

seseorang. Sedangkan membangun karakter Islami melalui pendidikan memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak didik mempunyai kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.(Ahmad Marzuki, 2020)

Membangun karakter Islami bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan memiliki teknik dalam menjawabnya. Membangun karakter Islami lebih dari itu dan memerlukan pembiasaan dalam menjalankannya karena karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional. Al-Quran sebagai sumber ilmu mengajarkan tentang etika dan moral dan mempunyai pandangan tersendiri yang berkaitan dengan pembangunan karakter Islami. Konsep dan nilai-nilai karakter Islami adalah konsep dasar dari agama itu sendiri yaitu agama yang menuntun manusia menjadi beradab dan berakhlak karimah (*ihsan*). Rasulullah SAW merupakan penggagas pembangunan karakter pertama kali dan menjadi suri tauladan bagi umatnya dalam bertindak, bertutur kata, dan bersikap. Pembentukan watak yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW merupakan wujud esensi dari aplikasi karakter yang diinginkan oleh setiap generasi. Keteladanan yang ada pada diri Nabi menjadi acuan perilaku bagi para sahabat, tabi'in dan umatnya.(Alwiansyah, 2021)

Membangun karakter Islami merupakan suatu cara untuk menjadikan dan melahirkan generasi yang memiliki karakter mulia, berakhlakul karimah, dan upaya untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang lebih baik dan memiliki akhlak yang mulia. Setelah melihat definisi membangun karakter Islami secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa membangun karakter Islami merupakan suatu pembangunan watak, karakter, tabiat, sifat, atau akhlak dan budi pekerti yang Islami dan mengikuti suri tauladan sehingga dapat dibedakan antara satu individu dengan yang lainnya dalam pergaulan di masyarakat.

Menurut Umar Sulaiman Al-Asyqar dalam bukunya yang berjudul “Ciri-Ciri Kepribadian Islami” beliau memaparkan dalam membentuk kepribadian seseorang tidaklah dapat dilakukan dengan mudah, semua membutuhkan proses yang sangat panjang. (Andriani, 2021)

1) Ciri-ciri Seorang Muslim

Muslim yang baik hendaklah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Pendidikan Ketuhanan

Pendidikan Allah adalah islam, sesungguhnya islam mendidik manusia dengan pendidikan yang sangat komplit melalui Al Quran dan Sunnah yang telah mengatur mengenai alam, manusia, cara bertingkah laku yang baik, dan buruknya suatu hal dan perbuatan, hukum yang mengatur manusia, sebab dan akibat yang harus ditanggung dari segala aturan yang telah ada.

b) *Bashirah* (kecerdasan)

Bashirah secara bahasa berarti kecerdasan atau akal. Orang islam yang berpedoman kepada petunjuk Allah adalah orang yang memperoleh cahaya. Ia diberikan kemampuan dalam membedakan antara yang baik dan buruk, yang mana sikap ini sangat diperlukan bagi orang islam yang dikehendaki Allah, supaya ia melihat jalan yang akan ditempuhnya dalam hidup ini dan agar mampu berjalan diatas petunjuk yang benar dan lurus, jika tidak ia akan diseret oleh syaitan, baik yang berwujud jin dan manusia.

c) Kekuatan

Orang islam hendaklah harus yakin akan kebenaran yang ada pada dirinya dan tidak akan menyembunyikan identitasnya sebagai seorang Muslim, bahkan dia akan mendorong dirinya untuk lebih memperkuat dirinya dengan kebenaran yang dibawanya. Sebab itu ia tidak akan menyembunyikan keislamannya, bahkan ia akan menampakkannya kepada orang lain.

d) Berpegang teguh pada kebenaran

Salah satu ciri mukmin adalah seperti firman Allah dalam surat Az-Zukhruf: 43, *مُسْتَقِيمٍ صِرَاطٍ عَلَىٰ إِنَّكَ إِلَٰهِي أُوْحِي بِالَّذِي فَاسْتَمْسِكُ*

yang Artinya: “Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu, sesungguhnya kamu berada pada jalan yang lurus.” (Q.S. Az-Zukhruf: 43).

Berpegang teguh terhadap agama memerlukan kekuatan yang besar, kesadaran yang lebih dalam dan kehati-hatian yang tinggi, karena akan banyak jalan-jalan kesesatan yang berupa kesenangan dan keindahan dalam hidup manusia yang tanpa ia sadari merupakan jalan kebinasaan bagi mereka.

e) Berjihad

Setiap orang Muslim wajib berjihad melawan kekufuran, kebathilan, dan menerangkan kebenaran yang dibawa serta memberi peringatan kepada orang kafir. Orang islam tidak hanya cukup dengan kata-kata saja, bahkan islam mewajibkan agar kaum Muslimin bersatu dalam wadah di satu negara sehingga mereka mempunyai satu kekuatan yang sanggup menolak kebathilan, menghukum orang zhalim, melindungi kebenaran dan menyiarkan agama Allah kepada seluruh umat manusia.

f) Tetap tabah atas kebenaran

Ketabahan adalah sifat yang jelas harus dimiliki oleh seorang Muslim, sebab manusia itu amat sering berubah-ubah dan berbalik hatinya. Keadaan yang sering berubah yang menimpa hati manusia lebih banyak disebabkan oleh fitnah yang dihadapi orang Muslim atau yang diarahkan kepadanya. Oleh karena itu, setiap Muslim wajib berhati-hati dan waspada dalam mengambil langkah dan senantiasa memperkuat hubungannya dengan Allah.

g) Kepuasan jiwa dan ketentraman hati

Hasil pengetahuan kebenaran dan berpegang teguh kepada-Nya, seorang Muslimah akan memperoleh ketentraman jiwa dan kepuasan batin serta tidak mengalami goncangan jiwa, perasaan bingung dan kehilangan akal sehat. Apapun peristiwa, baik senang ataupun susah tidak akan membuat jiwanya mudah terguncang. Semua peristiwa dapat ia pahami dan ia mampu ikhlas dalam menerimanya, karena

seorang Muslim akan selalu percaya bahwa semua itu untuk kebaikan dirinya.

h) Mempunyai tujuan hidup

Seorang Muslim harus mempunyai tujuan hidup dalam dirinya. Agar menjalani kehidupan di dunia dengan benar sesuai dengan tuntunan Al Quran dan Sunnah. Sehingga apabila ia menjalani kehidupan yang berat dia tidak akan mudah goyah dan akan segera kembali dan memperbaiki kesalahannya.

i) Kembali kepada kebenaran

Orang islam harus berpegang teguh kepada kebenaran, berjihad untuk menegakkan dan mengambil langkah-langkah yang menjadikannya tetap diatas kebenaran. Apapun yang terjadi dia akan tetap teguh pada pendiriannya asalkan ia berada pada jalur kebenaran. Kebenaran yang ia genggam tidak akan membuatnya kecil nyali dalam menghadapi berbagai cobaan dalam hidupnya. (Hakim, 2017)

Sedangkan yang termasuk ciri khas yang terdapat pada pribadi Muslim sebagai berikut:

- 1) Aqidah yang bersih
- 2) Ibadah yang benar
- 3) Akhlak yang kokoh
- 4) Jasmani yang sehat
- 5) Berfikir intelek
- 6) Berjuang melawan hawa nafsu
- 7) Pandai manajemen waktu
- 8) Teratur dalam menata urusan
- 9) Bermanfaat bagi orang lain
- 10) Mandiri

Bila iman dianggap sebagai konsep batin, maka akhlak adalah implikasi dari konsep itu yang tercermin dalam sikap perilaku sehari-hari. Keimanan merupakan sisi abstrak dari kepatuhan hukum-hukum Tuhan yang pengimplementasiannya ditampilkan dalam lakon akhlak mulia.(Agung, 2018)

Secara alami, manusia sejak lahir sampai usia tiga atau lima tahun, kemampuan menalar seseorang belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar (*subconscious mind*) masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulus yang dimasukkan ke dalamnya tanpa ada penyeleksian, mulai dari orang tua, dan lingkungan keluarga dan dari merekalah mulai terbangun pondasi awal terbentuknya karakter. Pondasi tersebut adalah kepercayaan tertentu dan konsep diri. (Ahmad Marzuki, 2020)

Selanjutnya, pengalaman hidup yang berasal dari lingkungan kerabat, sekolah, televisi, internet, buku, majalah, dan berbagai sumber lainnya menghantarkan seseorang memiliki kemampuan yang semakin besar untuk dapat menganalisis dan menalar objek luar. Mulai dari sinilah, peran pikiran sadar menjadi semakin dominan. Seiring berjalannya waktu, maka penyaringan terhadap informasi yang masuk melalui pikiran sadar menjadi lebih ketat sehingga tidak sembarang informasi yang masuk melalui pancaindera dapat mudah dan langsung diterima oleh pikiran bawah sadar.

Semakin banyak informasi diterima, dan semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk maka semakin jelas tindakan, kebiasaan, dan karakter unik dari diri masing-masing individu. Dengan kata lain, individu akhirnya memiliki sistem kepercayaan (*belief system*), citra diri (*self image*), dan kebiasaan (*habit*). Jika sistem kepercayaan benar dan selaras dengan prinsip-prinsip hukum universal maka karakter dan konsep diri yang dimiliki akan baik, akan tetapi sebaliknya kalau sistem kepercayaan salah atau tidak selaras maka akan berpengaruh terhadap karakter dan konsep diri yang keliru juga. (Hakim, 2017)

Dalam islam, ditemukan bahwa faktor gen/keturunan diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter. Misalnya, dalam memilih calon pasangan atau istri berdasarkan Hadis Nabi Muhammad Saw. Adalah dengan berdasarkan kepada 4 (empat) faktor yaitu harta, rupa, keturunan/nasab dan agama. Walaupun faktor

keturunan menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam memilih seorang pasangan atau istri, Rasulullah Saw. Mengingatkan bahwa agama menjadi faktor paling penting atau lebih utama yang harus dipilih. Seseorang yang memiliki pemahaman agama yang baik tentunya akan memiliki kecenderungan akhlak yang baik pula karena kedalaman ilmu agama yang dimilikinya dapat menjadi pedoman dalam setiap perilaku kehidupannya. (Rohmah, 2019)

Peneliti menyimpulkan, pembentukan kepribadian Muslim diarahkan untuk membentuk kepribadian Islami yang dikaitkan dengan konsep pendidikan karakter bercampur aduk antara nilai, tindakan, dan atribut agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya kearah kemampuan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan untuk selalu berpegang teguh pada ajaran islam, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, kedisiplinan, kedemokratisan, menghargai keberagaman, percaya diri, bertanggung jawab, cinta ilmu, bergaya hidup sehat, serta keterampilan yang ada pada dirinya.

2) Tahap-tahap pembangunan pendidikan karakter

Secara teoretik, nilai moral atau karakter akan berkembang secara psikologis dalam diri individu sesuai perkembangan usia dan konteks sosial. Dalam kaitannya dengan perkembangan usia, Piaget merumuskan perkembangan kesadaran dan pelaksanaan aturan dalam dua domain yaitu kesadaran aturan dan pelaksanaan aturan dengan berbagai tahapannya sebagai berikut:

a) Tahapan pada domain kesadaran aturan

- 1) Usia 0-2 tahun: aturan dirasakan sebagai hal yang tidak bersifat memaksa
- 2) Usia 2-8 tahun: aturan disikapi bersifat sakral dan diterima tanpa pemikiran
- 3) Usia 8-12 tahun: aturan diterima sebagai hasil kesepakatan

b) Tahapan pada domain pelaksanaan aturan

- 1) Usia 0-2 tahun: aturan diterima hanya bersifat motorik

- 2) Usia 2-6 tahun: aturan diterima dengan orientasi diri sendiri
- 3) Usia 6-10 tahun: aturan dilakukan sesuai kesepakatan
- 4) Usia 10-12 tahun: aturan dilakukan karena sudah terhimpun
(Rohmah, 2019)

Berdasarkan teori tersebut, pendidikan sekolah seharusnya menitikberatkan pada pengembangan kemampuan pengambilan keputusan (*decision making skills*) dan memecahkan masalah (*problem solving*) dan membina perkembangan moral dengan cara menuntut peserta didik untuk mengembangkan aturan berdasarkan keadilan atau kepatutan. (Rohmah, 2019)

Islam memiliki pandangan bahwa, tahapan perkembangan dan pembentukan karakter dimulai sedini mungkin. Sebagaimana Hadis Rasulullah Saw. Menyatakan:

“Jadikanlah kata-kata pertama yang diucapkan seorang anak kalimat La Ilaha Illallah”. (HR. Ibnu Abbas)

“Muliakanlah anak-nakmu dan didiklah mereka dengan adab (budi pekerti) yang baik.” (HR. Ibnu Majah)

“Anak-anak itu pada hari ketujuh dari kelahirannya disembelihkan akikahnya, serta diberi nama dan disingkirkan dari segala kotoran-kotoran. Jika ia telah berumur 6 tahun ia dididik beradab susila, jika ia berumur 9 tahun dipisahkan tempat tidurnya dan jika berumur 13 tahun dipukul agar mau shalat (diharuskan). Jika ia telah berumur 16 tahun boleh dikawinkan, setelah itu ayah berjabat tangan dengannya dan mengatakan: “saya telah mendidik, mengajar, dan mengawinkan kamu, saya mohon perlindungan kepada Allah SWT dari fitnah di dunia dan di akhirat.” (HR. Ibnu Hibban dari Anas ra.)

Berdasarkan beberapa Hadis diatas, pendidikan karakter dapat diklasifikasikan dalam tahap-tahap berikut:

- 1) Tauhid (dimulai sejak 0-2 tahun)
- 2) Adab (5-6 tahun)
- 3) Tanggung jawab diri (7-8 tahun)
- 4) *Caring* – peduli (9-10 tahun)
- 5) Kemandirian (11-12 tahun)
- 6) Bermasyarakat (13 tahun keatas) (Nasihatun, 2019)

c. Program *Islamic Character Building*

Program Membangun Karakter Islami atau *Islamic Character Building (ICB)* adalah suatu program yang dirancang dengan sedemikian rupa dan merupakan usaha atau bimbingan yang dilakukan oleh orang tua, guru dan orang dewasa untuk membangkitkan sifat-sifat kebaikan yang bersumber dari Al-Quran dan sunnah yang mana diharapkan agar siswa memiliki personality yang berakhlakul karimah dan memiliki budi pekerti yang mulia dan dapat menjadikannya individu yang lebih baik dan tidak menyimpang dari moral dalam bermasyarakat dan beragama.

Menumbuhkan karakter Islami tentunya dibutuhkan pembiasaan yang terus menerus dan pembelajaran yang terus diulang agar lebih mudah terbentuk dan menjadikan seseorang menjadi individu yang baik akhlaknya, baik tutur katanya, ahsan sikap dan tingkah lakunya dan mampu menjadi pribadi yang disenangi dalam kehidupan bermasyarakat. (Ahmad Marzuki, 2020)

Kegiatan yang terdapat di dalam Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan sebagai berikut:

- 1) Tilawah Al-Quran yang dilakukan oleh masing-masing siswa sekaligus guru pembimbing membenarkan bacaan siswa yang kurang benar.
- 2) Kegiatan kajian Islami seperti memberikan pengetahuan tentang Siroh Nabawiyah, kisah para sahabat, memberikan contoh-contoh perilaku yang baik dan akhlak terpuji yang bisa di contoh dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Kunjungan kerumah masing-masing siswa secara bergilir yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada minggu ke dua, untuk menjalin silaturahmi kepada orang tua, dan menanyai orang tua tentang perkembangan perilaku siswa.
- 4) Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) yang dilaksanakan pada minggu ke empat di setiap bulannya, yang mana kegiatan ini merupakan malam melatih kemandirian siswa, membina ruhiyah, membiasakan fisik untuk beribadah dan menjalin hubungan yang lebih erat kepada sesama teman dan guru.

d. Perencanaan Program *Islamic Character Building*

Perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Zaini Muchlis, 2018)

Perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (objektivitas) suatu organisasi atau lembaga penyelenggaraan pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap.

Peneliti menyimpulkan dalam hal ini sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan membentuk perencanaan program yang matang dan mempersiapkan segala aspek kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya. perencanaan dalam hal ini juga merupakan suatu langkah antisipatif dalam proses penyusunan materi secara sistematis dan terintegrasi guna memperkecil kesenjangan yang terjadi ketika suatu program dilaksanakan pada masa tertentu untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (objektivitas) sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Pelaksanaan Program *Islamic Character Building*

Pelaksanaan atau penerapan merupakan proses jalannya tindakan seorang pendidik dalam melakukan suatu kegiatan yang ingin diterapkan kepada peserta didiknya. penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran, aktivitas yang dilakukan guru menyajikan suatu hal yang rutin, seperti menyapa, melihat siswa hadir, menyampaikan judul materi, memulai kelas, dan lain-lain. Manajemen waktu yang buruk mengakibatkan waktu yang seharusnya digunakan untuk mempelajari materi malah digunakan untuk kegiatan lain. (Zaini Muchlis, 2018)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program ICB dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan berupa, penulis melaksanakan wawancara dengan narasumber ataupun informan dalam penelitian dan penulis mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan,

Profil atau data yang terkait dengan SMPIT Nurul Azmi Medan pada Program *Islamic Character Building* (ICB).

f. Evaluasi Program *Islamic Character Building*

Secara etimologis “evaluation” berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berasal dari kata dasar *value* yang artinya nilai atau harga. Nilai disebut *al-qiamah* atau *al-taqdir* dalam bahasa Arab yang berarti penilaian (evaluasi). Evaluasi pada suatu program diartikan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. (Andriani, 2021)

Berkaitan dengan konsep penilaian dan evaluasi, seperti yang dikutip dari Widoyoko bahwa ada 3 istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian *test, measurement, and assessment*. Mardapi dalam Widoyoko menguraikan tes sebagai salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Lebih lanjut Mardapi dalam Widoyoko, mengatakan bahwa tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Objek ini bisa berupa kemampuan peserta didik, sikap, minat, maupun motivasi. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. (Nasihatun, 2019)

Peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi program dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk penilaian dari hasil pengukuran yang telah dilakukan secara sistematis tentang perencanaan dan pelaksanaan program yang telah ditentukan.

3. Karakter Islami Siswa

Membentuk berarti membuat suatu bentuk baik dengan pola maupun tidak. Membentuk karakter Islami artinya upaya terencana dan terukur dalam membentuk seorang Muslim yang memiliki budi pekerti luhur, memiliki watak serta berperilaku dan bersikap sesuai dengan tuntunan islam. (Agung, 2018)

Pembentukan karakter pada hakekatnya merupakan hasil dari pemahaman dari hubungan yang dialami setiap manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri, dengan lingkungan, dan dengan Allah. Setiap hasil hubungan itu akan memberikan suatu pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan pada diri seseorang. (Andriani, 2021)

Beberapa nilai-nilai penting dalam ajaran membentuk karakter Islami sebagai berikut:

a) Nilai Kejujuran

Jujur secara umum adalah sebuah aspek ciri dan moral manusia yang berbudi luhur dimana seseorang dengan karakter ini kemudian akan memiliki integritas, adil, setia, tulus, dan dapat dipercaya oleh orang lain. Selain itu juga, jujur adalah salah satu sifat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat jujur ini sudah tertanam dalam diri seseorang, namun alangkah baiknya jika sikap jujur ini dilatih sejak masih masa kanak-kanak agar terbiasa saat beranjak dewasa. (Zaini Muchlis, 2018)

Ciri-ciri seseorang memiliki sikap yang jujur adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu jujur terhadap diri sendiri
- 2) Mudah mengungkapkan kenyataan
- 3) Selalu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang
- 4) Selalu berfikir sebelum berkata dan bertindak

b) Nilai Ketakwaan

Takwa adalah sikap mental yang positif terhadap segala sesuatu juga berupa sikap waspada dan mawas diri sedemikian rupa sehingga dapat melaksanakan segenap perintah-Nya dan menjauhi segala larangannya.

Takwa hanya didapat jika seseorang tersebut melalui *mujahadah* (upaya sungguh-sungguh) dalam beribadah mendekati kepada Allah. Selain iman maka perkara ilmu menjadi syarat utama meraih takwa. Sebab orang yang buta ilmu agama tak mungkin menjadi pribadi yang bertakwa. (Faisal et al., n.d.)

Orang-orang yang bertakwa adalah mereka yang gemar berbagi, mereka mau mencurahkan sebagian hartanya untuk kepentingan fi sabilillah. Juga ciri-ciri orang bertakwa ialah mereka yang mendirikan

shalat. Allah berfirman: *“mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka.”* (Q.S. Al-Baqarah: 3)

c) Nilai Moral

Moral dalam perspektif islam identik dengan akhlak atau budi pekerti, suatu kondisi atau sifat yang sudah meresap dalam jiwa dan telah mejadi kepribadian dan dari sanalah timbul berbagai macam perbuatan yang dilakukan secara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa melalui pemikiran.(Nasihatun, 2019)

Nilai moral juga dapat diartikan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakat. Menurut Suyadi (2009: 25) *“nilai agama dan moral adalah ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara.”*

Secara umum, tujuan dan fungsi moral adalah untuk mewujudkan harkat dan martabat kepribadian manusia melalui pengalaman nilai-nilai dan norma. (Nasihatun, 2019)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Tabel Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan dengan penelitian saat ini
1.	Mayang Sari (2018)	Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Siswa di SD Negeri 161 Seluma Desa Lubuk Resam	Hasil penelitian ini ialah, ditemukannya bahwa Implementasi dalam mengajar anak melalui pembiasaan dan dengan menerapkan pendidikan karakter yaitu dengan menanamkan nilai-nilai serta adanya kegiatan diluar sekolah yaitu dengan menulis Al-Quran. Faktor pendukung dalam proses	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian saat ini juga menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dan Metode pengumpulan data

			<p>pendidikan karakter di SD Negeri 161 Seluma Desa Lubuk Resam baik yaitu adanya pengalaman pra sekolah, adanya motivasi belajar yang baik, adanya sifat dan kebiasaan siswa dalam belajar, guru memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, guru memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar. Sedangkan faktor penghambat adanya kebiasaan buruk sebagian siswa dari rumah dibawa ke dalam kelas, sehingga mempengaruhi siswa yang lainnya</p>	<p>yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang mana pendekatan ini juga sama seperti yang dilakukan pada penelitian saat ini. sedangkan perbedaannya terdapat di judul yaitu program yang di teliti dan berbedanya lokasi penelitian tempat peneliti meneliti kasus tersebut. Faktor penghambat dan pendukung yang menjadi perbedaan di setiap lokasi tempat meneliti, juga hasil dari penelitian yang berbeda-beda.</p>
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan dengan penelitian saat ini
2.	Khoiri Hidayati (2022)	Pelaksanaan Program Halaqah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Muhammad iyah 8 Surakarta	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan program halaqah dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta terbagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Kegiatan inti dalam halaqah terbagi menjadi halaqah perbaqu, halaqah tahfidz. Adapun metode untuk membentuk karakter religius siswa dalam serangkaian program halaqah antara lain pembiasaan, pemberian</p>	<p>Penelitian ini mengenai program halaqah yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang program <i>Islamic Character Building</i>. Dan program ini juga berfokus pada penerapan kecintaan terhadap Al-Quran. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara dan yang lainnya dan sama dengan</p>

			perhatian, nasihat, dan keteladanan. Nilai-nilai religius yang tercermin dalam serangkaian program halaqah yaitu ibadah, ruhul jihad, akhlak, kedisiplinan, keteladanan, amanah, dan ikhlas.	yang dilakukan penelitian saat ini.
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan dengan penelitian saat ini
3.	Desi Anggeraini (2022)	Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pendidikan Dalam Keluarga di Desa Dusun Baru II Bengkulu	Hasil dari Penelitian ini, pembentukan karakter remaja melalui pendidikan Islam Dalam keluarga Dusun baru II Bengkulu Tengah bahwa orang tua merupakan kepala keluarga yang wajib dalam membimbing anak-anaknya. Orang tua adalah ibu, bapa, lawan anak kepala kaum keluarga. Tugas orang tua adalah menjaga, merawat, memelihara mendidik anak: membimbing kepribadian adalah tingkah laku atau akhlak seseorang dalam berperilaku, selanjutnya keadaan kepribadian remaja di desa Renah Lebar adalah baik, namun ada beberapa yang kurang baik, dan perlu dibina dan diawasi oleh orangtua. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter remaja melalui pendidikan Islam dalam Keluarga di desa Dusun Baru II Bengkulu Tengah. Faktor pendukung yaitu faktor dari	Pada penelitian ini keluarga merupakan faktor penentu dalam perkembangan karakter yang terjadi kepada remaja sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, program yang dilaksanakan adalah penentu dari perkembangan karakter siswanya. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini juga merupakan masyarakat di desa Dusun Baru II Bengkulu Tengah sedangkan populasi pada penelitian saat ini merupakan siswa SMPIT Nurul Azmi Medan. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif yang mana peneliti saat ini juga menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitiannya.

			<p>dalam diri remaja, kemauan dalam mendorong dirinya untuk mengamalkan nilai keagamaan itu sendiri. Kemudian faktor dari luar diri remaja seperti pengaruh dari lingkungan keluarga, masyarakat termasuk juga pergaulannya dengan teman sebaya dan sekolah tempat dia menempuh pendidikan. Faktor penghambat pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja di Desa dusun baru II Bengkulu Tengah faktor kurangnya kesadaran pada diri remaja, masalah waktu dan rasa malas. Kemudian sama halnya dengan faktor pendukung faktor dari keluarga dan sekolah sekaligus lingkungan masyarakat setempat termasuk didalamnya pergaulan dengan teman sesama remaja.</p>	
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan dengan penelitian saat ini
4.	Failatul Khusnia (2022)	Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Budaya Islami Sekolah di SD Islamic International School PSM-Kediri	Hasil Penelitian yang dilakukan di sekolah ini menunjukkan bahwa, (1) bentuk budaya Islami di sekolah ini diantaranya menggunakan kurikulum Islami, terdapat pembiasaan religius terprogram dan pembiasaan religius spontan, (2) pelaksanaan budaya Islami sekolah tersebut tidak lepas dari kerja sama seluruh	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk budaya Islami di sekolah, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius dan penyelesaian penguatan pendidikan karakter religius di sekolah. Penelitian yang sudah ada berfokus pada perkembangan karakter

			<p>personil sekolah, tenaga pendidik di sekolah ini selalu berusaha untuk memberikan teladan dan nasihat kepada peserta didik agar dapat menguatkan karakter religius dalam diri peserta didik, (3) adapun hambatan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius berbasis budaya Islami sekolah di SD Islamic International School PSM Kediri yakni berasal dari dalam diri siswa, guru, lingkungan rumah yang tidak mendukung, serta adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan pengurangan jam pelajaran di sekolah.</p>	<p>kepada individu siswa dan perubahan pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pendekatan pada penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif namun pada penelitian ini menggunakan angket pada teknik pengumpulan datanya, sedang penelitian saat ini berfokus pada wawancara dan observasi pada teknik pengumpulan datanya.</p>
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan dengan penelitian saat ini
5.	Ahmad Aditian Fiadha (2022)	Pembentukan Karakter Islami Melalui Pembiasaan Keagamaan di Sekolah SD Negeri 4 Arjosari Kabupaten Malang	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan di SD Negeri 4 Arjo sari mencakup empat materi pokok, yakni akidah, akhlak, ibadah, dan Muamalah. Selain itu, pembiasaan keagamaan di SD Negeri 4 Arjosari memiliki tiga bentuk, yaitu bentuk pembiasaan rutin, spontan, dan keteladanan. Adapun dampak dari pembentukan karakter Islami melalui pembiasaan keagamaan di SD Negeri 4 Arjosari adalah</p>	<p>Pada penelitian ini pendekatan penelitian masih sama yaitu pendekatan kualitatif. Memiliki kesamaan pada metode penelitiannya sama seperti penelitian sebelumnya. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif namun pada penelitian ini menggunakan angket pada teknik pengumpulan datanya, sedang penelitian saat ini berfokus pada wawancara dan observasi pada teknik pengumpulan datanya.</p>

			<p>siswa semakin menghormati guru dan orang yang lebih tua, siswa semakin terbiasa beribadah sebelum melaksanakan kegiatan, siswa mengimplementasikan pembiasaan keagamaan di rumah, dan meningkatnya kualitas sekolah di mata masyarakat.</p>	
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Sesuai dengan makna dari kata kualitatif bahwa menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki atau suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. (Noor, 2014)

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian guna memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan spesifik yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. (Fadli, 2021)

Secara alternatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan tujuan untuk mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian berupa naratif, fenomenologis, etnografis, *grounded theory*, dan studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka yang bertujuan untuk mengembangkan tema-tema dari data. (Emzir, 2008)

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam menguraikan hasil penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini atau sekarang. Selanjutnya dijelaskan bahwa penelitian deskriptif lebih berfokus pada masalah aktual seperti pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi

pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang sebuah konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan lain sebagainya. (Alwiansyah, 2021)

Penelitian deskriptif sesuai dengan karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Adapun langkah pelaksanaannya sebagai berikut: diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian. Creswell menyatakan seperti yang dikutip oleh Juliansyah Noor bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. (Noor, 2014)

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan diakhiri dengan suatu teori. (Noor, 2014)

Melihat dari permasalahan yang ada di sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan, serta Program *Islamic Character Building* (ICB) yang dilakukan Maka pendekatan penelitian kualitatif adalah metode yang sesuai untuk digunakan sebagai metode dalam penelitian ini dengan judul: “Implementasi Program *Islamic Character Building* (ICB) dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan”

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Nurul Azmi Medan yang berlokasi di Jln. Rawe 9, Link XI, Kec. Medan Labuhan, Sumatera Utara, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No.	Bulan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Observasi																								
2.	Penyusunan proposal																								
3.	Seminar proposal																								
4.	Pengambilan data																								
5.	Analisis data																								
6.	Bimbingan dan perbaikan skripsi																								
7.	Persetujuan dan sidang skripsi																								

C. Sumber Data Penelitian

Secara umum data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti kepala sekolah, guru kelas, dan staff yang berada di lingkungan sekolah.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen, dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Penelitian ini yang dimaksud sumber data primer ialah guru pendamping program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen sekolah, pengambilan foto, dan pihak sekolah lainnya seperti kepala sekolah, pegawai kantor, maupun guru mata pelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam proses penelitian karena memungkinkan penulis untuk memulai penelitian. Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif maka teknik pengumpulan data juga disesuaikan dengan karakteristik penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan bisa menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data yang berguna untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. (Moleong, 2012)

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa:

1. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat, mengawasi dengan teliti, serta mengamati. Observasi juga merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. (Moleong, 2012)

Salah satu unsur penting dalam teknik observasi atau pengamatan ini adalah peneliti. Peneliti harus fokus dan jeli dalam proses mengamati gerakan, kejadian atau proses. Hasil dari observasi ini tentunya harus bersifat objektif yaitu harus sama walaupun observasi ini dilakukan oleh beberapa orang. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data-data yang terkait dengan program *Islamic Character Building* dalam membentuk karakter Islami siswa kelas VIII SMPIT Nurul Azmi Medan.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yakni pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pada umumnya wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi secara langsung dari narasumber. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dari sumber secara aktual tentang bagaimana implementasi program *Islamic Character Building* dalam membangun karakter Islami siswa yang sejauh ini telah dilaksanakan di sekolah.

Pihak yang diwawancarai adalah seluruh pihak yang terlibat dalam institusi pendidikan yang memungkinkan untuk dimintai keterangan, seperti kepala sekolah, guru-guru khususnya guru pembimbing, pegawai, siswa, orang tua dan siapa saja yang terkait dalam penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung. (Moleong, 2012)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan berfungsi sebagai penemuan pengetahuan atau teori yang harus didukung oleh data kongkret dan bukan dilandaskan oleh hal yang berasal dari ingatan. Pengajuan hipotesis kerja, hal-hal yang menunjang hipotesis kerja, penentuan derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data, semuanya harus didasarkan atas data yang terdapat dalam catatan lapangan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif “jantungnya” adalah catatan lapangan. (Harfiani et al., 2019)

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang berkesinambungan dengan gambaran tentang SMPIT Nurul Azmi Medan dan pembentukan karakter Islami yang ada. Pada teknik ini peneliti akan berusaha menggali banyak informasi atau data tentang program *Islamic Character Building* dalam membentuk karakter Islami siswa. Data tersebut diantaranya adalah sejarah Program *Islamic Character Building*, Analisis kegiatan dalam

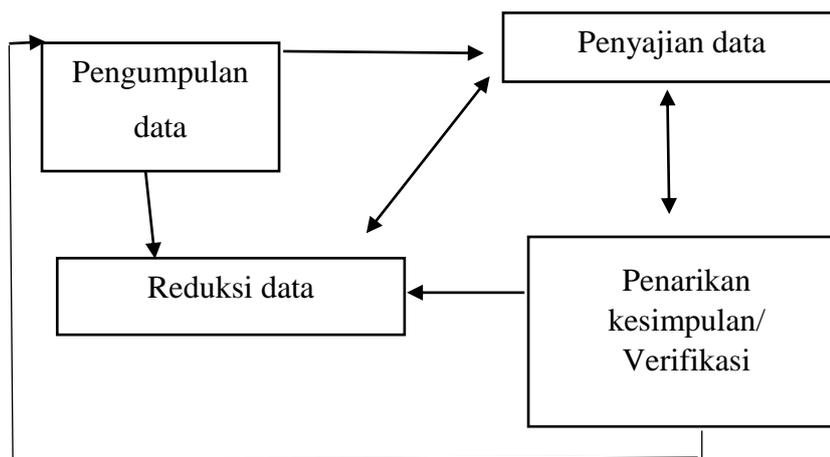
program *Islamic Character Building*, daftar siswa dan daftar guru yang tergabung dalam kegiatan Program *Islamic Character Building*, serta tujuan program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan. (Moleong, 2012)

E. Teknik Analisis Data

Buku Metode Penelitian yang ditulis oleh Muri Yusuf mengatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau keadaan sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sedari awal penelitian. Peneliti harus sejak awal membaca kemudian menganalisis data berupa catatan lapangan, dokumen, transkrip interview, dan bahan lainnya secara kritis selagi melakukan uji keabsahan data secara berulang-ulang. (Fanreza, 2020)

Analisis data dikemukakan 2 model yaitu model alir dan model interaktif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif. Pada model interaktif reduksi dan penyajian data perlu memperhatikan hasil data yang dikumpulkan yang kemudian memperhatikan pada proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Novriansyah, 2018)

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



Sebelum data yang terkumpul digunakan, data harus lebih dahulu dianalisis dan diproses karena dalam penelitian kualitatif akan mendapatkan banyak data dari berbagai teknik pengumpulan yang berupa kata-kata. Langkah yang akan dilakukan dalam teknik analisis data antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan, melakukan wawancara, dan mengumpulkan dokumentasi dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang tepat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data profil (sekolah, guru, dan siswa), materi ajar dalam program *Islamic Character Building*, dan absensi. (Novriansyah, 2018)

Data yang dikumpulkan juga dalam bentuk wawancara mengenai pelaksanaan program *Islamic Character Building* dalam membentuk karakter Islami siswa dan dari hasil wawancara dengan informan penelitian.

2. Reduksi data

Melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan data yang banyak dan kompleks serta campur aduk, maka langkah selanjutnya ialah mereduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang terlihat melalui catatan-catatan tertulis di lapangan. (Moleong, 2012)

3. Penyajian data

Menurut Matthew dan Michael dalam buku Analisis Data Kualitatif mengatakan bahwa penyajian adalah susunan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan adanya pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif ini banyak menggunakan teks naratif. (Moleong, 2012)

4. Kesimpulan

Kesimpulan akhir ini bergantung pada besar atau kecilnya kumpulan catatan lapangan, penyimpanan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Pembuktian ulang atau biasa disebut verifikasi bisa dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga dapat mencapai validitas. (Novriansyah, 2018)

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji *transferabiliti*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. (Harfiani et al., 2019)

Uji kredibilitas data dilakukan dengan Triangulasi. (Ajif, 2019) Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan yang bisa meningkatkan kepercayaan, melalui perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, melanjutkan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru.

2. Triangulasi pengumpulan data

Hal ini dilaksanakan dengan membandingkan data yang dilaksanakan dengan mengumpulkan melalui wawancara untuk memperoleh data melalui observasi atau informasi yang didapat melalui studi dokumentasi. Dengan demikian fenomena yang diteliti bisa dipahami dengan baik sehingga didapat adanya kebenaran tingkat tinggi jika didapati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat analisis dan pengumpulan data.

3. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

4. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dari wawancara di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner

5. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Nurul Azmi Medan yang beralamat di jalan Rawe 9 Lingk. XI, Tangkahan, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. SMPIT Nurul Azmi Medan berdiri sejak tahun 2018. Pada awalnya, sekolah ini sama seperti sekolah pada umumnya dibawah naungan dinas pendidikan kota medan. Namun yang menjadi perbedaan adalah sistem pembelajaran terpadu yang dilaksanakan dengan internalisasi keislaman secara menyeluruh didalam kurikulum 2013.

Kepala sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan saat ini adalah bapak Muhammad Ramadoni, S.Pd. Pada awalnya Buya Nasir mendirikan sebuah sekolah yang dimulai dari Raudhatul Atfal (RA) atau sering disebut dengan taman kanak-kanak yang dikepalai oleh Ustadzah Iit berdiri pada tahun 2012 dan alhamdulillah masyarakat memberikan banyak respon positif atas berdirinya RA tersebut sehingga didirikanlah Sekolah Dasar (SD) yang berafiliasi oleh jaringan sekolah Islam Terpadu dan merupakan salah satu korelisasi sekolah di Indonesia yang dibentuk oleh partai Keadilan Sejahtera. Kemudian SD IT berdiri pada tahun 2013 yang dikepalai oleh Ustadz Eko Syahputra, setahun setelah didirikannya Raudhatul Atfal Nurul Azmi.

Tahun ke-Lima setelah didirikannya SD IT Nurul Azmi Medan Buya Nasir bertekad untuk lebih mengembangkan jenjang tingkatan pendidikan Nurul Azmi sehingga didirikanlah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) pada tahun ke-Enam (2018) yang dikepalai oleh Ustadz Muhammad K Rasyid. Kemudian empat tahun selanjutnya (2022) dibukalah satu jenjang pendidikan lagi yaitu SMA IT Nurul Azmi dengan format yang tidak biasa, karena format pada tingkatan SMA Nurul Azmi dibuat khusus yaitu SMA Islamic Enterpreuner School. Dan Yayasan sudah memiliki rencana kedepan untuk semakin melebarkan sayap dengan membuka cabang di berbagai tempat seiring dengan semakin dilengkapi berbagai sarana dan prasarana di sekolah Nurul Azmi Medan.

2. Profil Sekolah

a. Identitas SMPIT Nurul Azmi Medan

- | | |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : SMPIT Nurul Azmi Medan |
| 2. NPSN | : 69991676 |
| 3. Alamat | : Jln. Rawe 9 Link.XI,Tangkahan, Kec |
| 4. Desa/Kelurahan | : Tangkahan |
| 5. Kecamatan | : Medan Labuhan |
| 6. Kabupaten | : Medan |
| 7. Provinsi | : Sumatera Utara |
| 8. Kode Pos | : 20525 |
| 9. E-mail | : smptnurulazmimedan@gmail.com |
| 10. No Telepon | : 0812-6380-1703 |
| 11. Status Sekolah | : Swasta |
| 12. Jenjang Pendidikan | : SMP |
| 13. Akreditasi | : B |
| 14. Waktu Penyelenggaraan | : 5 Hari |
| 15. Naungan | :Kementrian Pendidikan dan kebudayaan |
| 16. No SK Pendirian | : 420/4944.SMP/2019 |
| 17. Tahun SK Pendirian | : 2019 |
| 18. Sumber Listrik | : PLN |
| 19. Akses Internet | : Lainnya |
| 20. Ekstrakurikuler | :a. Pramuka
b. Club Bahasa Inggris
c. Club Bahasa Arab
d. Club Cooking
e. Club Futsal
f. Club Online |

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Menciptakan Generasi Tangguh, Cerdas, dan Berakhlaqul Karimah.

b. Misi

1. Menanamkan sikap berani dan pantang menyerah berdasarkan nilai-nilai kebenaran.
2. Mendidik siswa/i agar cerdas dalam berfikir, cerdas dalam bertindak, dan cerdas dalam mencapai prestasi akademik yang unggul.
3. Membina siswa/i menjadi penghafal al-qur'an yang berkomitmen.
4. Membentuk siswa/i agar memiliki akhlak yang baik dan terbiasa mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mengembangkan sistem pendidikan yang berorientasi pada analisis data otentik.

4. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.1 tabel Sarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1	Ruang Kelas	3	Baik			
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik			
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik			
4	Ruang Guru	1	Baik			
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik			
6	Ruang UKS	1	Baik			
7	Lab Komputer	1	Baik			
8	Lab IPA	1	Baik			
9	Ruang OSIS	1	Baik			
10	Ruang komite Sekolah	1	Baik			
11	Mushollah	1	Baik			

12	Halaman/Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara	1	Baik			
13	Ruang Tamu	1	Baik			
14	Ruang Aula/Serbaguna	1	Baik			
15	Gudang	1	Baik			
16	Kantin	1	Baik			
17	Kamar Mandi Putra	1	Baik			
18	Kamar Mandi Putri	1	Baik			
19	Kamar Mandi Putri	1	Baik			

Tabel 4.2 Tabel Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	Ada		Baik	
2	Jaringan Listrik	Ada		Baik	
3	Jaringan Telepon	Ada		Baik	
4	Internet	Ada		Baik	
5	Akses Jalan	Ada		Baik	

Tabel 4.3 Tabel Sumber Belajar

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruang Perpustakaan	1	Baik		
2	Lapangan Olahraga	1	Baik		
3	Buku Perpustakaan				
	a. Fiksi	40	Baik		
	b. Non Fiksi	30	Baik		
	c. Referensi	1500	Baik		

4	Alat Peraga/ Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Infocus	4	Baik		
	b. Laptop	4	Baik		
	c. Komputer	20	Baik		
5	Alat Praktik				
	a. Kesenian	1	Baik		
	b. Keterampilan	1	Baik		
	c. Pendidikan Jasmani	6	Baik		
6	Media Pendidikan				
	a. Audio Player/radio	1	Baik		
	b. Video Player/Televisi	1	Baik		
	c. Foto	6	Baik		
	d. Poster	10	Baik		
	e. Peta	3	Baik		
	f. Papan tulis	4	Baik		
	g. Papan Display/Majalah Dinding	1	Baik		

5. Kondisi Guru dan Karyawan

Keadaan Guru dan Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Tabel Keadaan Tenaga Pendidik dan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	PNS	Non PNS	Jumlah Guru
Sarjana/ S1	-	26	26
Sarmud/ D3 (dan lebih rendah)	-	-	-
Jumlah Guru			26

Tabel 4.5 Tabel Guru dan Pegawai

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan terakhir
1	Risqa Adila Rifani	Prakarya	S-1
2	Iin Dwi Putri	IPS	S-1
3	M.Toha Tarigan, S.Pd	PAI	S-1
4	Abdul Malik, S.Pd	PKN	S-1
5	Fitri Zulhandayani, S.Pd	B.Indonesia	S-1
6	Hadi Ritono, S.Pd	Matematika	S-1
7	M. Sabdana, S.Pd	IPA	S-1
8	Aula Adnin Ritonga, S.Pd	B.Inggris	S-1
9	Maya Pristianti, S.Pd	SBK	S-1
10	M. Arjuna Prayogi, S.Pd	PJOK	S-1
11	Ridhwan Fauzi, S.Kom	KSIT Pa	S-1
12	Ismi Rizkiyah, S.Pd	B.Arab	S-1

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMPIT Nurul Azmi Medan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



7. Keadaan Siswa

a) Jumlah rombongan belajar

Tabel 4.6 Tabel Jumlah Rombongan Belajar

KELAS	JUMLAH
VII	1 Kelas
VIII	1 Kelas
IX	1 Kelas
JUMLAH	3 Kelas

b) Jumlah siswa

Tabel 4.7 Tabel Jumlah Siswa

KELAS	JUMLAH
VII	25 Orang
VIII	25 Orang
IX	27 Orang
JUMLAH	77 Orang

B. Hasil Penelitian

Gambaran tentang Hasil Implementasi Program *Islamic Character Building* Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan yang diperoleh melalui penelitian penulis melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai pelengkap adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program *Islamic Character Building* (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan

Perencanaan Program *Islamic Character Building* (ICB) dijadikan sebagai titik tolak upaya peningkatan mutu pembentukan karakter Islami yang dilakukan oleh seluruh aspek yang ada disekolah dengan mengadakan rapat bulanan yang dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru-guru terkait pembahasan teknis perencanaan pembangunan karakter yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Rencana pembentukan karakter Islami ini dirancang untuk mendukung pendidikan di kelas dan kehidupan sehari-hari,

yang berarti bahwa rencana pembentukan yang dilaksanakan dengan baik oleh seorang pendidik dapat mempunyai dampak langsung dan tidak langsung dan pada akhirnya menunjukkan pencapaian tujuan pembentukan karakter Islami tersebut. Tanpa persiapan apapun pun, sekolah bahkan guru tidak akan dapat melaksanakan suatu program dengan terarah dan tersusun rapi serta tidak akan mencapai suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Guru serta seluruh *stakeholder* yang ada disekolah tentunya memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai dari perencanaan program yang telah dibentuk oleh sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan ini. Merencanakan suatu program dengan tujuan pembentukan karakter Islami merupakan suatu perkembangan yang baik yang dibentuk oleh sekolah ini untuk menciptakan generasi yang Islami kedepannya bagi bangsa dan negara.

Peneliti mengamati berdasarkan hasil wawancara yang didapat bahwa pada perencanaan dalam proses pelaksanaan program ICB dilakukan oleh pendidik di SMPIT Nurul Azmi dengan langkah menyusun materi-materi yang dapat membentuk karakter Islami melalui kisah para rasul serta kisah penuh hikmah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian merencanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk akhlak Islami siswa di sekolah tersebut.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh SMPIT Nurul Azmi Medan adalah menginput penilaian karakter siswa melalui aplikasi *dojo* yang mana, aplikasi tersebut menjadi tolak ukur penilaian dari masing-masing karakter siswa saat berada di kelas maupun saat berada diluar kelas. Aplikasi ini juga memberikan kemudahan untuk menilai karakter Islami yang dilakukan siswa setiap harinya dan akan di jadikan acuan untuk mengevaluasi pengembangan karakter siswa setiap bulannya.

Program *Islamic Character Building* (ICB) ini tentunya menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami apa itu karakter Islami karena materi yang diberikan tidak dikaitkan dengan materi pembelajaran yang ada dikelas, sehingga dengan adanya program ICB ini siswa lebih merasa pembentukan karakter yang diharapkan dapat terwujud karena kegiatan-kegiatan yang ada di

dalam program ICB ini juga menarik bagi siswa di sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan.

SMPIT Nurul Azmi Medan juga merencanakan untuk persiapan dalam menentukan alat dan bahan untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan pada program ICB tersebut. Berdasarkan informasi yang di dapat bahwa dalam perencanaan yang dilakukan pada tahap akhir ialah pendidik merencanakan proses evaluasi atau hasil dari program yang telah dilaksanakan nantinya.

2. Pelaksanaan Program *Islamic Character Building* (ICB) di SMPIT

Nurul Azmi Medan

Program ICB di SMPIT Nurul Azmi Medan merupakan bagian dari divisi keislaman yang dibina oleh Ustazah Maya Pristianti,S.Pd. Program ini dilaksanakan pada hari jumat dari jam 08:00 WIB sampai dengan 09:30 WIB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam membentuk kelompok-kelompok yang setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok, kelompok perempuan (Akhwat) dan kelompok laki-laki (Ikhwan).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program ICB dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan. penulis melaksanakan wawancara dengan narasumber ataupun informan dalam penelitian dan penulis mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan, Profil atau data yang terkait dengan SMPIT Nurul Azmi Medan dan Program *Islamic Character Building* (ICB).

Program ICB ini sudah ada sejak tahun 2018 namun pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam program ini baru berjalan setelah pandemi Covid-19 mereda. Awalnya nama program yang ada disekolah SMPIT Nurul Azmi bukan ICB melainkan BPI (Bina Pribadi Islam) kemudian kepala sekolah dan guru merundingkan kembali nama yang lebih keren dan tidak biasa kemudian terbentuklah nama ICB yang menjadi nama dari kegiatan keagamaan mingguan tersebut.

Program ICB merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam kelompok yang mana kegiatan ini bertujuan untuk membentuk atau

membangun karakter Islami siswa. Adapun rangkaian kegiatan dalam satu kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Seluruh siswa melaksanakan Shalat Dhuha masing-masing didalam ruangan kelas
- 2) Kemudian masing-masing kelompok menemui pembimbingnya dan mencari tempat untuk melaksanakan kegiatan ICB
- 3) Kegiatan dibuka oleh moderator yaitu salah satu peserta didik yang sudah ditentukan sebelumnya
- 4) Membaca Al-Quran secara bergilir masing-masing peserta didik membaca dua ayat dari surah yang sudah ditentukan
- 5) Pembimbing menyampaikan materi yang sudah dirancang sebelumnya sesuai dengan tema yang telah ditentukan
- 6) Setelah materi diberikan, Peserta didik diberi tugas yang harus diselesaikan
- 7) Kegiatan ditutup dengan Evaluasi ibadah harian yang dilaksanakan di rumah maupun sekolah.

Program *Islamic Character Building* (ICB) juga memiliki beberapa kegiatan lainnya seperti :

- 1) Kegiatan kajian Islami yang dilaksanakan setiap minggunya pada hari jumat yang mana materi tersebut berisi tentang Sirah Nabawiyah, kisah para sahabat, kisah yang berisi hikmah yang dapat diambil pembelajaran, serta memberikan contoh-contoh perilaku yang baik dan akhlak terpuji yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) *Home Visit* atau Kunjungan kerumah masing-masing siswa secara bergilir yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada minggu ke dua, untuk menjalin silaturahmi kepada orang tua, dan berbincang dengan orang tua tentang bagaimana perkembangan perilaku dan karakter siswa selama dirumah, kemudian guru pembimbing juga memberitahu orang tua tentang bagaimana perkembangan perilaku dan karakter siswa selama berada disekolah.

- 3) Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) yang dilaksanakan pada minggu ke-empat di setiap bulannya, yang mana kegiatan ini merupakan malam melatih kemandirian siswa, membina ruhiyah, membiasakan fisik untuk beribadah dan menjalin hubungan yang lebih erat kepada sesama teman dan guru yang ada disekolah.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya Program *Islamic Character Building* (ICB) yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu memberikan dampak yang baik bagi pembangunan karakter Islami siswa seperti, siswa mulai menyempurnakan sholatnya yang sebelumnya tidak sempurna, mengamalkan solat sunnah baik di sekolah dan di rumah, adanya perubahan sikap dan tingkahlaku yang terlihat dari masing-masing siswa seiring berjalannya waktu dan peranan guru sangat mempengaruhi siswa dalam upaya memperbaiki dan berproses untuk menanamkan karakter Islami di dalam diri siswa.

3. Evaluasi Program Islamic Character Building (ICB) di SMPIT Nurul Azmi Medan

Setelah selesai tahapan perencanaan dan pelaksanaan program, selanjutnya memasuki tahapan evaluasi. Tujuan dari tahapan evaluasi ini adalah untuk mengukur hasil yang dicapai oleh para siswa dalam pembentukan karakter Islami serta untuk mengetahui seberapa baik perubahan positif yang terjadi melalui program ICB ini dalam meningkatkan pembentukan karakter Islami siswa.

Diterapkannya evaluasi di SMPIT Nurul Azmi Medan ini merupakan suatu proses yang harus dilakukan setelah melakukan program serta kegiatan pembentukan karakter. Untuk mengetahui berhasil tidaknya proses yang telah dilakukan. Dengan melakukan evaluasi ini, siswa diharapkan bersemangat dengan sungguh-sungguh serta dapat menjadi pribadi yang lebih baik laagi kedepannya dan tentunya dibarengi dengan bimbingan dan arahan serta motivasi dari guru pembimbing program ICB ini.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dan proses perkembangan siswa, mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan

pembelajaran. Evaluasi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, dan harus diberikan penilaian yang sesuai agar mengetahui berhasil atau tidaknya suatu program serta mengetahui apa saja kesalahan, kelebihan dan kekurangan dalam penerapan program. Cara yang dilakukan pada tahap evaluasi ini adalah penilaian karakter siswa melalui aplikasi dojo yang mana aplikasi tersebut harus dimiliki setiap guru yang ada di sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan, kemudian didalam aplikasi tersebut terdapat beberapa penilaian berupa penilaian ibadah, tingkah laku, sikap, serta penilaian karakter siswa yang lainnya.

Penilaian menggunakan aplikasi tersebut dilakukan setiap hari selama jam pembelajaran dan diluar pembelajaran berlangsung termasuk pada saat jam istirahat hingga jam berakhirnya pelajaran barulah penilaian menggunakan aplikasi tersebut ditutup. Selanjutnya penilaian tersebut dirangkum menjadi satu kemudian menjadi valuasi bulanan yang dilaksanakan dengan memberikan raport bulanan kepada orang tua siswa.

Siswa di SMPIT Nurul Azmi merasa terbantu dengan adanya evaluasi ini, Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara bersama ibu Maya selaku guru pembina program ICB memberikan informasi yang memperlihatkan bahwa nilai yang diperoleh siswa cenderung mengalami peningkatan. Artinya siswa mengalami perbaikan, serta pembentukan karakter Islami yang semakin baik dari hari ke hari serta perbaikan proses pembentukan ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Respon positif siswa terhadap penerapan program ICB ini terlihat dari sikap dan tingkah laku siswa saat berada dikelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang didapat bahwa siswa SMPIT nurul Azmi Medan ini mengalami perubahan yang baik dari awal sebelum dilaksanakannya program ini. Hasil presentase yang dicapai ialah hampir semua siswa berperan aktif, dan mengalami perubahan yang baik dalam mengikuti program ini, bersemangat, serta senang mengikuti setiap kegiatan yang ada dalam program *Islamic Characte Building*.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Implementasi Program *Islamic Character Building* (ICB) dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SMPIT Nurul Azmi Medan”. berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada.

1. Perencanaan Implementasi Program *Islamic Character Building* (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan

Perencanaan program *Islamic Character Building* ini sangat perlu diterapkan karena perencanaan juga nantinya akan dijadikan panduan bagi setiap guru dalam menyelenggarakan setiap kegiatan yang ada di dalam program. Disebutkan sebelumnya pada temuan penelitian bahwa perencanaan dalam menerapkan program *Islamic Character Building* dengan mempersiapkan materi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepannya.

Bagian tahap persiapan ini juga merujuk pada persiapan guru serta segala aspek yang ada di sekolah dalam mengatur sebuah rencana dan mempersiapkan agar terlaksananya program tersebut dengan baik, mempersiapkan dan merancang segala halnya dari lebih awal dan membuat strategi dari pelaksanaan program itu sendiri agar mendapatkan hasil dan tujuan yang diinginkan.

Perencanaan program yang dilaksanakan di SMPIT Nurul Azmi Medan ialah dengan merumuskan tindakan yang akan dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan dalam proses kegiatan berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Anggeraini (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan diharapkan dapat menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, juga agar dapat membuat suatu proses pelaksanaan suatu kegiatan dapat lebih terarah.

2. Pelaksanaan Program *Islamic Character Building* (ICB) di SMPIT

Nurul Azmi Medan

Pelaksanaan program ICB dibagi menjadi tiga kegiatan; yang pertama, kegiatan memberikan materi setiap minggunya pada saat program ICB sedang berlangsung. Materi yang diberikan sesuai dengan tema yang sudah dirancang sebelumnya sehingga guru pendamping tidak perlu lagi mencari materi untuk dijadikan bahan ajar. Yang kedua, kegiatan *Home visit* yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan pada minggu kedua setiap bulannya, guna mengetahui perkembangan karakter pada siswa saat berada di rumah dan menjadi bahan tambahan penilaian untuk dijadikan evaluasi bulanan nantinya.

Ketiga adalah kegiatan MABIT atau Malam Bina Iman dan Taqwa. Merupakan kegiatan penghujung bulan yang juga rutin dilakukan untuk mengembangkan kemandirian siswa saat berada di sekolah dan mendekatkan diri kepada Tuhan serta membangun kedekatan antar siswa kepada siswa serta siswa kepada guru.

Hasil dari pelaksanaan program yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiri Hidayati (2022) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pada program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terancang guna mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Evaluasi Program *Islamic Character Building* (ICB) di SMPIT Nurul Azmi Medan

Evaluasi program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan ini dilakukan dengan penilaian karakter siswa melalui aplikasi *dojo* yang mana aplikasi tersebut harus dimiliki setiap guru yang ada di sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan, kemudian didalam aplikasi tersebut terdapat beberapa penilaian berupa penilaian ibadah, tingkah laku, sikap, serta penilaian karakter siswa yang lainnya.

Penilaian bulanan merupakan hasil dari penilaian harian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi tersebut dan juga hasil dari pengamatan guru dalam kehidupan bersosial baik didalam maupun diluar kelas. Siswa akan diberikan raport bulanan berisikan tentang perkembangan karakter yang dialami siswa dalam kehidupannya sehari-hari sehingga penilaian tersebut

dapat menjadi acuan bagi peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Hasil evaluasi yang dilaksanakan di SMPIT Nurul Azmi Medan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Failatul Khusnia (2022) yang menyatakan bahwa evaluasi dari hasil suatu program merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil suatu keputusan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi langsung, wawancara dan analisis dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa, yang pertama Perencanaan Program *Islamic Character Building* dengan dilaksanakannya rapat bulanan untuk menentukan materi apa yang akan disampaikan selama satu bulan kedepan, membentuk kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter Islami di SMPIT Nurul Azmi medan.

Proses pelaksanaan program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan berisikan tentang kegiatan memberikan materi yang telah dirancang sebelumnya dan sesuai dengan tema pembahasan yang telah ditetapkan, mengadakan *Home Visit* atau kunjungan kerumah masing-masing siswa untuk mengetahui perkembangan karakter setiap peserta didik saat berada dirumah, dan yang terakhir kegiatan MABIT atau Malam Bina Iman dan Taqwa yang mana kegiatan ini sangat mempengaruhi dalam pengembangan karakter siswa dan pelatihan kemandirian siswa serta mendekatkan siswa dengan segala aspek yang ada di sekolah.

Evaluasi di SMPIT Nurul Azmi Medan dilaksanakan dengan memberikan penilaian harian melalui aplikasi yang kemudian hasil dari penilaian tersebut dikumpulkan dan dijadikan raport atau penilaian bulanan yang kemudian penilaian tersebut menjadi bahan arahan dalam proses untuk pembentukan karakter Islami bagi siswa.

B. Saran

Diakhir penulisan skripsi ini penulis memberikan beberapa saran baik secara teori maupun praktik, yaitu:

1. Teori

Setiap guru yang berperan dalam program *Islamic Character Building* diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan rujukan dalam memahami Implementasi *Program Islamic Character Building* dalam membentuk karakter Islami siswa

2. Praktik

a) Bagi Pendidik

Para pengajar diharapkan senantiasa memperhatikan dan selalu menginput pendataan siswa dalam keseharian agar tidak terjadinya masalah dalam evaluasi yang akan dilakukan setiap bulannya.

b) Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas berupa pelatihan dan kegiatan tentang penggunaan Aplikasi dan Program yang ada disekolah tersebut agar pemahaman 51 g Aplikasi dan segala program yang ada di SMPIT Nurul Azmi Medan bisa di fahami oleh semua guru yang berperan dalam pelaksanaannya.

c) Bagi Penulis

diharapkan penulis dapat menerapkan dan melaksanakan hasil penelitian ini dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2018). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM KAJIAN EPISTIMOLOGI. *At-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 52–70.
- Ahmad Marzuki, S.Ag, M. P. (2020). Character Building dalam Pendidikan Agama Islam. *Ts Negeri 3 Cilacap*.
- Ajif, P. (2019). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40.
- Alwiansyah, M. (2021). IMPLEMENTASI METODE MUHASABAH DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP IT IBNU HALIM MEDAN. *Depository.Umsu.Ac.Id*, 89.
- Andriani, A. (2021). *PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS SISWA SMP FATIHA BILINGUAL SCHOOL BANDA ACEH Tesis Ditulis untuk Memenuhi sebagai Persyaratan untuk Mendapat Gelar Magister dalam program studi Pendidikan Agama Islam PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2021 M.*
- Cronbach, L. J. (1977). *Education Psychology 3rd edition*. 57.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faisal, A., Sobarna, A., Pendidikan, P., Islam, A., Tarbiyah, F., & Bandung, U. I. (n.d.). *Implementasi Program Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Islami Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Singaparna*. 3, 498–502.
- Fanreza, R. (2020). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DOSEN TETAP AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Hakim, A. L. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Keluarga. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 177–188. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i1.2580>
- Harfiani, R., Fanreza, R., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2019). *INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU*. 11(1). <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2041>

- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Pengamatan Pelaksanaan Kurikulum. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode penelitian kualitatif* (T. Surjaman, Ed.). Remaja Rosda Karya.
- Nasihatus, S. (2019). *Pendidikan karakter dalam perspektif islam dan strategi implementasinya*. 321–336.
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenadamedia Group.
- Novriansyah, Y. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI SEKOLAH*.
- Novriansyah, Y. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI SEKOLAH*.
- Putri, A. R. (2021). *IMPLEMENTASI PROGRAM TILAWAH QURAN DI MTS*.
- Rohmah, S. (2019). *IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MTS PUTRI AL-HUDA MALANG*. *Skripsi*.
- Zaini Muchlis, A. F. (2018). *Membangun Karakter Islami Melalui Rumah Tahfidz Hidayatul Quran Notoprajan*. 389.

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber : M. Ramadoni, S.Pd.

Status : Kepala Sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan

Pertanyaan:

1. Bagaimana Karakter Islami siswa di SMPIT Nurul Azmi?
2. Apakah dengan adanya Program ICB memberikan dampak positif terhadap karakter siswa di SMPIT Nurul Azmi?
3. Bagaimana upaya peningkatan karakter Islami pada siswa melalui program ICB?
4. Apa tujuan dari Program *Islamic Character Building* ini?
5. Bagaimana proses kegiatan ICB yang dilakukan di sekolah?
6. Apakah ada evaluasi untuk program ICB dan bagaimana pelaksanaannya?
7. Apakah ada faktor penghambat/pendukung dalam mengimplementasikan Program ICB?
8. Apakah ada solusi untuk mengatasi faktor penghambat/pendukung tersebut?
9. Selama ini, hasil apa yang sudah dicapai sekolah dalam menerapkan program ICB?
10. Apakah ada rencana strategis dalam mengembangkan program ICB?

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber : Maya Pristianti, S.pd.

Status : Guru Pembina Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan

Pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah berdirinya program ICB?
2. Apakah tujuan dari program ICB?
3. Bagaimana pelaksanaan program ICB?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan program ICB?
5. Berapa jumlah siswa yang mengikuti kegiatan program ICB?
6. Kapan Program ICB dilaksanakan?
7. Berapa lama program ICB berlangsung?
8. Bagaimana karakter Islami siswa setelah mengikuti program ICB?
9. Apakah ada hambatan atau tantangan yang dirasakan selama pelaksanaan program ICB?
10. Bagaimana upaya mengatasi hambatan atau tantangan tersebut?
11. Bagaimana karakter Islami siswa disekolah?

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber : Siswa kelas VIII

Status : Siswa SMPIT Nurul Azmi Medan

Pertanyaan:

1. Kamu sekarang duduk di kelas berapa?
2. Menurut kamu apa itu program ICB?
3. Bagaimana pelaksanaan program ICB?
4. Menurut kamu apakah guru di sekolah ini memiliki karakter Islami yang sesuai dengan apa yang diajarkan?
5. Pernahkan guru menunjukkan sikap yang tidak baik disekolah?
6. Pernahkah orang tua mu menanyakan tentang pelajaran yang ada di sekolah?
7. Apakah orang tua mu mendukung segala program yang dilaksanakan di sekolah?
8. Apakah ada perubahan karakter Islami yang kamu rasakan setelah mengikuti program ICB?

LEMBAR WAWANCARA

Informan : M. Ramadoni, S.Pd.

Status : Kepala Sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan

Peneliti melakukan penelitian dengan kepala sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan. wawancara dilakukan di kantor kepala sekolah. Pertanyaan yang peneliti ajukan terkait Implementasi Program *Islamic Character Building* dan bagaimana pendapat kepala sekolah tentang Pelaksanaan Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan.

Peneliti : “Assalamualaikum Ustaz, sebelumnya perkenalkan nama saya Alfi Zan Nur mahasiswa UMSU. Sebelumnya saya disini ingin melakukan penelitian tentang Program *Islamic Character Building* yang ada disekolah SMPIT Nurul Azmi ini. Untuk itu saya ingin bertanya tentang beberapa hal yang berkaitan dengan program tersebut boleh ya ustaz?”

Ustaz Doni : “Waalaikumussalam, ya boleh. Silahkan.”

Peneliti : “Pertanyaan pertama, sebelumnya Ustaz, bagaimana sih karakter Islami siswa di SMPIT Nurul azmi ini?”

Ustaz Doni :”Karakter Islami siswa di sekolah ini beragam ya, setiap siswa membawa karakter yang berbeda-beda sesuai dengan yang dia dapat dari lingkungan sebelumnya. Memang ada beberapa karakter tidak Islami yang terbawa sampai ke sekolah ya, seperti berkata kasar, kurang menghargai sesama, dan lain sebagainya, namun disini kita terus berproses untuk menanamkan karakter Islami di dalam diri siswa kita.”

Peneliti : “Baik Ustaz, selanjutnya apa tujuan dari program ICB ini?”

Ustaz Doni : “Kalau untuk tujuannya itu sendiri, sebagaimana yang kita ketahui bahwa setiap siswa itu membawa karakternya sendiri yang dia dapatkan dari rumahnya, lingkungannya dan asal sekolahnya dulu yang mana mungkin banyak dari mereka yang belum menerapkan karakter Islami itu sendiri. Nah jadi adapun tujuan program ini untuk membina karakter siswa yang semulanya belum Islami menjadi lebih Islami. Namun semuanya tentu membutuhkan proses dan pembiasaan yang harus dilakukan berulang-ulang.”

Peneliti :“Baik ustaz, Selanjutnya Bagaimana upaya peningkatan karakter Islami pada siswa melalui program ICB?”

Ustaz Doni :“Program ini diperlukan untuk menambah metode dalam meningkatkan atau memberikan data dalam pengembangan karakter, program sudah disusun sesuai ciri khas sekolah yang sesuai dengan visi dan misi yang ada di sekolah.”

Peneliti :”Begitu ya ustaz, selanjutnya Bagaimana proses kegiatan ICB yang dilakukan di sekolah?”

Ustaz Doni :”Jadi untuk proses kegiatan yang dilaksanakan itu saya serahkan ke masing-masing guru pembimbing ya, gimana nyamannya mereka saja. Namun dalam program ini kita pakai dua metode, ICB di jam sekolah dan ada namanya Home Visit atau kunjungan kerumah-rumah yang mana dirumah itu juga kita isi dengan kajian keislaman juga kita melakukan penilaian yang kita dapat dari orang tua siswa tentang perkembangan karakter siswa ketika berada di rumah.”

Peneliti :“Baik ustaz, kalau begitu, Apakah ada evaluasi untuk program ICB dan bagaimana pelaksanaannya?”

Ustaz Doni :”Tentu saja ada Evaluasi setiap harinya dan ada juga evaluasi bulanan, jadi setiap akhir bulan seluruh guru rapat dan mengumpulkan hasil input harian yang selama ini kita lakukan. Yang kemudian hasil dari data input harian tersebut dijadikan laporan bulanan yang laporan tersebut akan di berikan kepada orang tua sebagai hasil dari pencapaian yang telah dicapai oleh peserta didik kita.”

Peneliti :”Apakah ada faktor penghambat/pendukung dalam mengimplementasikan Program ICB?”

Ustaz Doni :”Tentu saja setiap program dan kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat, kalau untuk program ini sendiri Karena program ini sudah dirapatkan dan disusun dengan lebih baik maka sejauh ini program ICB berjalan dengan baik, tempat juga ada, materi yang akan disampaikan juga sudah dirancang sehingga guru tidak lagi sulit menyediakan bahan ajar yang akan disampaikan. Kerja sama dengan guru juga berjalan dengan baik, siswa juga senang mengikuti program

yang ada juga orangtua mendukung setiap program yang ada di sekolah dan program belum ada kendala yang bagaimana-bagaimana sejauh ini.”

Peneliti :”Kalau Faktor penghambatnya Ustadz?”

Ustaz Doni :”Faktor penghambat yang ada sejauh ini selalu bisa kita tangani, namun ada beberapa yang menjadi penghambat untuk evaluasi dari program ini. Yang pertama itu, kekurangan waktu untuk bisa benar-benar menginput nilai anak-anak. Yang kedua, kondisi dikelas yang membuat guru terhambat melaksanakan perencanaan yang sudah disusun. Kemudian yang ketiga, kurangnya manajemen dan profesional guru dalam merancang dengan baik sehingga pendataan terganggu.”

Peneliti :”Apakah ada solusi untuk mengatasi faktor penghambat/pendukung tersebut?”

Ustaz Doni :”Sejauh ini ada beberapa yang bisa diatasi dan ada beberapa hal yang belum menemukan solusinya.”

Peneliti :”Selama ini, hasil apa yang sudah dicapai sekolah dalam menerapkan program ICB?”

Ustaz Doni :”Melihat dari para alumni yang sudah tamat, ya sekitar 65% berhasil karakter keislaman diterapkan.”

Peneliti :”Apakah ada rencana strategis dalam mengembangkan program ICB kedepannya?”

Ustaz Doni :”Kita masih cenderung Fokus dengan Program yang ada, mungkin akan ada, tapi masih dipikirkan. Siswanya juga tidak terlalu banyak, jadinya mungkin semester baru akan dirancang. Karena sekolah kami akan terus berinovasi dan tidak stuck dengan hal yang itu-itu saja.”

Peneliti :”Terimakasih ya ustaz sudah meluangkan waktunya untuk mnjawab pertanyaan yang telas saya ajukan, semoga ustaz senantiasa sehat dan dalam lindungan Allah. Assalamualaikum ustaz.”

Ustaz Doni :”Aamiin, baik sama-sama kak, Waalaikumusalam.”

LEMBAR WAWANCARA

Informan : Maya Pristianti, S.pd.

Status : Guru Pembina Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan

Peneliti melakukan penelitian dengan Guru Pembina Program *Islamic Character Building* SMPIT Nurul Azmi Medan. wawancara dilakukan di kantor guru. Pertanyaan yang peneliti ajukan terkait Implementasi Program *Islamic Character Building* dan bagaimana pendapat guru pembina tentang Pelaksanaan Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan.

Peneliti :“Assalamualaikum Ustazah, sebelumnya perkenalkan nama saya Alfi Zan Nur mahasiswa UMSU. Sebelumnya saya disini ingin melakukan penelitian tentang Program *Islamic Character Building* yang ada disekolah SMPIT Nurul Azmi ini. Untuk itu saya ingin bertanya tentang beberapa hal yang berkaitan dengan program tersebut boleh ya ustazah?”

Ustazah Maya :“Waalaikumussalam, ya boleh. Silahkan.”

Peneliti :”Pertanyaan pertama, Bagaimana sejarah berdirinya Program ICB?”

Ustazah Maya :“Sekolah Islam Terpadu memang ada yang namanya mentoring, kemudian karena pemerintah takut adanya bibit teroris maka diubahlah namanya menjadi BPI (bina pribadi islam) dari kata mentoring menjadi BPI. Namun sekolah kita ini suka mengambil hal yang luar biasa, jadilah kami memilih kata ICB (*Islamic Character Building*) yang berarti membangun karakter Islami.”

Peneliti :”Apa tujuan dari Program ICB tersebut?”

Ustazah Maya :”Tujuan dari program ini untuk membina karakter keislaman siswa. Kalau disekolah lain ada yang namanya BK, kalau disini Program ICB ini lebih dari itu, karena peserta didik bisa merasa dekat dengan pembinanya dan lebih leluasa menceritakan kehidupan pribadinya atau hal-hal yang perlu dia ceritakan.”

Peneliti :”Bagaimana pelaksanaan Program ICB tersebut?”

- Ustazah Maya :“Seperti yang bisa kakak lihat, kita melaksanakan kegiatan pada jumat pagi. Jadi siswa masuk ke kelas kemudian melaksanakan sholat dhuha kemudian mereka langsung mencari pembimbingnya masing-masing untuk membentuk kelompok dan pelaksanaan secara teknisnya itu diserahkan ke pembina masing-masing.”
- Peneliti :”Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan program ICB?”
- Ustazah Maya :“Jadi kita disini menggunakan metode pendekatan ya, kita lebih mendekati diri kepada siswa agar pelaksanaan pembinaan karakter lebih mudah diterapkan dan siswa merasa bahwa guru peduli. Juga kita ada kegiatan Home visit yang mana kita juga akan menanyai orang tua tentang bagaimana perkembangan siswa ketika berada di rumahnya”
- Peneliti :”Berapa Jumlah siswa yang mengikuti Program ICB ini?”
- Ustazah Maya :”Seluruh siswa dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan mereka mengikuti kegiatan ICB dan kegiatan ini wajib diikuti seluruh siswa yang ada di SMPIT Nurul Azmi ini.”
- Peneliti :”Kapan Program ICB ini dilaksanakan?”
- Ustazah Maya :”Tadi sebelumnya saya sudah menjelaskan pelaksanaan program, jadi kegiatan ini dilaksanakannya setiap hari jumat.”
- Peneliti :”Berapa lama Program ICB ini berlangsung?”
- Ustazah Maya :”Satu jam setengah sampai dua jam”
- Peneliti :”Bagaimana Karakter Islami siswa setelah mengikuti program ICB?”
- Ustazah Maya :”Ya karakter siswa terus berubah ya menjadi lebih baik, karena kita disini selalu mengingatkan siswa agar terus memperbaiki karakter yang tidak Islami mejadi karakter yang Islami, juga pengawasan orang tua juga menjadi rujukan kami dalam proses perubahan yang terjadi dalam kaakter siswa yang ada disini.”
- Peneliti :”Apakah ada hambatan dan pendukung yang dirasakan selama dilaksanakannya program ICB?”
- Ustazah Maya :”Kalau sejauh ini belum ada hambatan yang gimana-gimana ya, selalu bisa diatasi dan tidak menjadi masalah yang besar. Namun

dulu, sebelum program sudah terancang seperti sekarang ini, pernah ada orang tua yang tidak mendukung Program ICB ini namun setelah itu tidak ada hambatan sejauh ini.”

Peneliti :”Karena tidak ada hambatan yang signifikan berarti tidak ada solusi yang harus kita kaji ya ustazah.”

Ustazah Maya :”iya”

Peneliti :”Selanjutnya pertanyaan terakhir ya usatzah, jadi sekarang gimana karakter siswa yang ada di SMPIT Nurul Azmi ini?

Ustazah Maya :”Kalau sekarang Alhamdulillah karakter siswa kita sudah semakin Islami, terlihat dari sopan santu, saling menghargai sesama teman dan kepada guru, kalau kelas delapan dan sembilan itu kita hanya tinggal mengarahkan saja karena mereka sudah mulai faham mengenai karakter Islami yang harus diterapkan setiap hari.”

Peneliti :”Kalau begitu terima kasih ya ustazah sudah meluangkan waktunya untuk mau saya tanyain.”

Ustazah Maya :”Iya gapapa kak, sama-sama.”

Peneliti :”Assalamualaikum ustazah,”

Ustazah Maya :”Waalaikumussalam.”

LEMBAR WAWANCARA

Informan : Riska

Status : Siswi Kelas VIII SMPIT Nurul Azmi Medan

Peneliti melakukan penelitian dengan salah satu siswi kelas VIII SMPIT Nurul Azmi Medan. Wawancara dilakukan di Ruang kelas. Pertanyaan yang peneliti ajukan terkait Implementasi Program *Islamic Character Building* dan bagaimana pendapat siswa tentang Pelaksanaan Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan.

Peneliti : "Assalamualaikum adek, sebelumnya kakak mau memperkenalkan diri. Nama kakak Alfi Zan Nur mahasiswa UMSU, jadi kakak disini mau tau ni tanggapan adik tentang Program Islamic Character Building. Boleh kan?"

Siswi : "Walaikumussalam, oiya kak silahkan"

Peneliti : "Kita langsung aja ya ke pertanyaan pertama. Jadi sebelumnya adek kelas berapa ya?"

Siswi : "Saya kelas 8 kak"

Peneliti : "Baik, menurut adek apa sih program ICB itu?"

Siswi : "Kalau menurut saya, program yang bertujuan untuk memperbaiki karakter."

Peneliti : "Bagaimana pelaksanaan Program ICB ini?"

Siswi : "Biasanya kita di hari jumat pagi pas bel bunyi kita biasanya sholat dhuha dulu, habis itu langsung aja kak nemui pembimbingnya sama teman sekelompok"

Peneliti : "Menurut kamu apakah guru disekolah ini memiliki karakter Islami yang sesuai dengan apa yang diajarkan?"

Siswa : "Iya kak, guru disini mencontohkan karakter yang baik"

Peneliti : "Berarti adek belum pernah ngeliat guru disini mencerminkan karakter yang tiddak baik?"

Siswi : "Belum pernah kak"

Peneliti : "Pernahkan orang tua mu menanyakan tentang pelajaran yang ada di sekolah?"

Siswi : "Pernah, tapi kadang-kadang. Kadang juga gak ditanyain."

- Peneliti :”Apakah ada perubahan karakter Islami yang kamu sadari di dalam diri kamu setelah mengikuti program ICB ini?”
- Siswi :”Ada kak, saya sebelumnya kalau sholat suka bolong-bolong trus sekarang jadi enggak lagi karena kan ada mutabaahnya. Trus saya juga sebelumnya gak rajin shalat dhuha, tapi sekarang saya selalu solat dhuha walaupun di hari libur atau di rumah.”
- Peneliti :”Baiklah, segitu aja. Makasih ya udah mau bantuin dan jawab soal yang kaka tanya.”
- Siswi :”Iya kak, sama-sama.”

LEMBAR WAWANCARA

Informan : Marisa

Status : Siswi Kelas VIII SMPIT Nurul Azmi Medan

Peneliti melakukan penelitian dengan salah satu siswi kelas VIII SMPIT Nurul Azmi Medan. Wawancara dilakukan di Ruang kelas. Pertanyaan yang peneliti ajukan terkait Implementasi Program *Islamic Character Building* dan bagaimana pendapat siswa tentang Pelaksanaan Program *Islamic Character Building* di SMPIT Nurul Azmi Medan.

Peneliti : "Assalamualaikum adek, sebelumnya kakak mau memperkenalkan diri. Nama kakak Alfi Zan Nur mahasiswa UMSU, jadi kakak disini mau tau ni tanggapan adik tentang Program Islamic Character Building. Boleh kan?"

Siswi : "Walaikumussalam, boleh kak silahkan"

Peneliti : "Kita langsung aja ya ke pertanyaan pertama. Jadi sebelumnya adek kelas berapa ya?"

Siswi : "Saya kelas 8 kak"

Peneliti : "Baik, menurut adek apa sih program ICB itu?"

Siswi : "Kalau menurut saya, program yang bertujuan untuk membentuk karakter Islami."

Peneliti : "Bagaimana pelaksanaan Program ICB ini?"

Siswi : "ICB itu dilaksanain di hari jumat pagi pas bel bunyi kita biasanya sholat dhuha dulu, habis itu langsung aja kak cari pembimbingnya sama teman sekelompok"

Peneliti : "Menurut kamu apakah guru disekolah ini memiliki karakter Islami yang sesuai dengan apa yang diajarkan?"

Siswi : "Iya kak, guru disini memilki karakter Islami yang baik dan sesuai dengan apa yang diajarkan"

Peneliti : "Berarti adek belum pernah ngeliat guru disini mencerminkan karakter yang tidak baik?"

Siswi : "Belum pernah kak"

Peneliti : "Pernahkan orang tua mu menanyakan tentang pelajaran yang ada di sekolah?"

- Siswi :”Pernah, tapi kadang-kadang. Kadang juga gak ditanyain. Kadang nanya, gimana tadi disekolah belajar apa aja, tapi kadang juga gak ditanyain”
- Peneliti :”Apakah ada perubahan karakter Islami yang kamu sadari di dalam diri kamu setelah mengikuti program ICB ini?”
- Siswi :”Ada kak, saya sebelumnya kalau sholat suka bolong-bolong trus sekarang sudah mulai enggak. Trus saya juga sebelumnya gak rajin shalat dhuha, tapi sekarang saya selalu solat dhuha walaupun di hari libur atau di rumah pokoknya adala perubahannya kak ”
- Peneliti :”Baiklah, segitu aja. Makasih ya udah mau bantuin dan jawab soal yang kaka tanya.”
- Siswi :”Iya kak, sama-sama.”

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Indikator observasi	Sumber data
1.	Observasi Non Fisik: Pengelolaan program <i>Islamic Character Building</i>	a. Pelaksanaan kegiatan program <i>Islamic Character Building</i> b. Suasana keikutsertaan siswa dalam kegiatan program <i>Islamic Character Building</i> c. Sikap dan perilaku guru dalam kegiatan program <i>Islamic Character Building</i>	Pengamatan Peneliti
2.	Observasi Fisik: Sarana dan Prasarana	a. Ruang untuk kegiatan pelaksanaan program <i>Islamic Character Building</i> b. Sarana dan Prasarana yang mendukung dalam kegiatan program <i>Islamic Character Building</i>	Pengamatan Peneliti

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Foto bersama Kepala Sekolah SMPIT Nurul Azmi Medan

Ustaz M. Doni, S.Pd.



Foto bersama Guru Pembina Program Islamic Character Building SMPIT Nurul Amzi Medan

Ustaza Maya Pristianti, S.Pd.



Foto kegiatan Program Islamic Character Building di SMPIT Nurul Azmi Medan di kelas



Foto Kegiatan *Home Visit* dari
Program *Islamic Character Building (ICB)*



Foto Kegiatan Mabait (Malam Bina Iman dan Taqwa)
di SMPIT Nurul Azmi Medan



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre/P/11/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H
12 Juli 2022 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Alfi Zan Nur
NPM : 1901020182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,76

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Program Islamic Character Building (ICB) dalam Meningkatkan Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan			
	Implementasi Program Islamic Character Building (ICB) dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Natrah Natrah</i> Natrah Natrah	
3	Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kompetensi menghafal Al-Quran Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan			

NB: Sudah cetak Panduan Grup

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
Wassalam

Hormat Saya

Alfi Zan Nur
(Alfi Zan Nur)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UINSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 http://fai@umsu.ac.id | M:fai@umsu.ac.id | f:umsumedan | t:umsumedan | u:umsumedan | y:umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
 Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, S.Ag., M.A

Nama Mahasiswa : Alfi Zan Nur
 Npm : 1901020182
 Semester : VIII E1 Pagi Jalur Ma'had Abu Ubaidah
 Fakultas : Agama Islam
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Program Islamic Character Building (ICB) dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SMPIT Nurul Azmi Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24-6-2023	- Daftar isi, daftar tabel dan gambar (B062) - Tajuk Terdehulu di buat dalam Tabel - Koreksi Burpkin isi bagian Hasil (B062)		
5-7-2023	- Disarankan Parulisasi sub judul sesuaikan dengan panduan		
20 Juli 2023	- Revisi penelitian Terdehulu sesuaikan dengan judul		
22 Juli 2023	- Tajuk kata ke tipan keparansi dari dosen dan - Tipes pada judul dalam bentuk karuent		
24 Juli 2023	- Tipesi teknik analisis data dan waktu penelitian - di buat dalam bentuk tabel		
25 Juli 2023	- Ucapan Permintaan kepada pihak sekolah		
26 Juli 2023	- kata yang di tulis italic - Tambahkan lampiran - Aec proposal		

Medan, 24 Juni 2023

Diketahui/ Disetujui
 Dekan

 Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dosen Pembimbing Skripsi
 Ketua Program Studi

 Nadlrah Naimi, S.Ag., M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

1. MSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 15 Agustus 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Zan Nur
Npm : 1901020182
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Iplementasi Program Islamic Character Building (ICB) Dalam Membentuk Karakter Islami siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

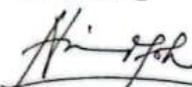
Ketua Program Studi


(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

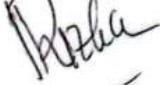
Sekretaris Program Studi


(Dr. Hasriani Badi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


(Nadlrah Naimi, S.Ag., M.A)

Pembahas


(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui





MALAYSIA PENDIDIKAN, HINGGA PENYELATAN & PENGEMBANGAN PEMERINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6623090 Fax. (061) 6623474, 6611993
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa 15 Agustus 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Zan Nur
 NPM : 1901020182
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Program *Islamic Character Building (ICB)* Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Nurul Azmi Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke.
Bab I	Tambahkan Lb. dari Qur'an / Hadis, Identifikasi masalah, ktd. pernyataan yg nyata, perbaiki rumusan masalah & huj. penulisan
Bab II	Buat simpulan per point kajian secara kontekstual perbaiki kerangka penulisan
Bab III	perbaiki teknik penyusunan data & teknik analisis data
Lainnya	Sitasi dosen UMSU min 2 ms, perbaiki penulisan D.P.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Setetaris

 (Dr. Hasrian Ruzi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Nadlrah Naimi, S.Ag., M.A)

Pembahas

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)



YAYASAN NURUL AZMI MEDAN
SMP SWASTA IT NURUL AZMI MEDAN

SIOP : 420/ 14944. SMP/2019

NPSN : 69991676

Jl. Rawa 9 Link XI Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Kode Pos 20525

email: smpitnurulazmimedan@gmail.com

Nomor : 16/ E.II/ SMP-IT-NA/ IX/ 2023
Lamp : -
Hal : Persetujuan Melaksanakan Riset

Kepada Yth:
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP IT Nurul Azmi Medan Kecamatan Medan Labuhan, menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Zan Nur
NPM : 1901020182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat yang kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melaksanakan *Riset* di sekolah kami.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 September 2023
Kepala SMP IT Nurul Azmi

Muhammad Ramadoni, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Alfi Zan Nur
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 September 2000
NPM : 1901020182
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Jl. Bagan Deli Belawan
No. Telepon : 082362509829
E-Mail : my.alfys@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Ahmad Ismail
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Mahyannur
Pekerjaan Ibu : Wirausaha
Alamat : Jl. Bagan Deli Belawan

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006-2012 : SD Alwashliyah 6/39
2. Tahun 2012-2015 : SMPIT Alfityan School Medan
3. Tahun 2016-2018 : SMAIT Alfityan School Medan
4. Tahun 2019, tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam (S-1)
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2023


Alfi Zan Nur